

MANAJEMEN ORGANISASI DALAM PEMBINAAN KADER DI
PIMPINAN DAERAH AISYIYAH KOTA BENGKULU



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
Dalam Bidang Studi Manajemen Dakwah

Disusun Oleh:

Nelson Ongki Saputra
NIM. 1811330011

PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
JURUSAN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
TAHUN 2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

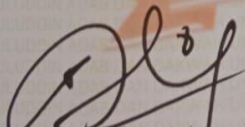
Skripsi atas nama : Nelson Ongki Saputra NIM : 1811330011 Judul :
Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader Di Pimpinan Daerah
'Aisyiyah Kota Bengkulu. Program Studi Manajemen Dakwah(MD) Jurusan
Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu. Skripsi ini telah diperiksa dan diperbaiki sesuai
saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu sudah layak untuk diuji
dalam sidang munaqasyah/ skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

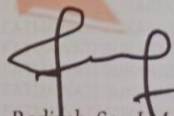
Bengkulu, 2022

Tim Pembimbing

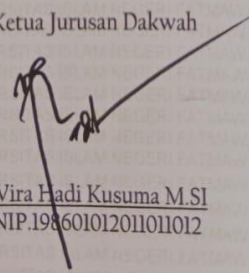
Pembimbing I

Pembimbing II


Jonsi Hunadar, M. Ag
NIP.197204091998031001


Rodiyah, Sos. I MA. Hum
NIP.198110142007012010

Mengetahui
A.n Dekan FUAD
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma M.SI
NIP.198601012011011012



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
Website: www.uinfatsengkulu.ac.id


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Nelson Ongki Saputra NIM 1811330011 dengan judul "Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader Di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu" telah diujikan dan dipertahankan di depan tim sidang munaqasah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Hari : Rabu
Tanggal : 20 Juli 2022

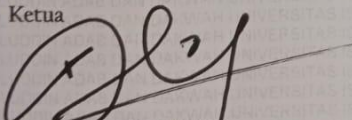
Dinyatakan LULUS. dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Bengkulu, Juli 2022
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah

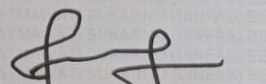

Dr. Aan Supian, M.Ag
NIP. 196906151997031003

TIM SIDANG MUNAQASYAH

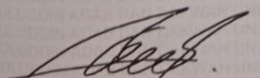
Ketua


Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP. 197204091998031001

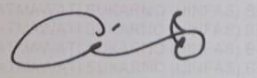
Sekretaris


Rodiyah, MA, Kum
NIP. 198110142007012010

Penguji I


Dr. Ashadi Cahyadi, MA
NIP. 198509182011011009

Penguji II


Azizullah Ilyas, MA
NIP. 198406072019031002

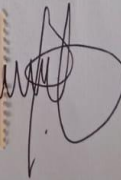
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader Di Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini dari gagasan, pemikiran dan rumusan saya tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing
3. Skripsi ini tiak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipa secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, sert sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2022

Saya yang menyatakan



Nelson Ongki Saputra
NIM. 1811330011

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan Sholat Sebagai Penolongmu, dan Sesungguhnya yang
Demikian Itu Sungguh Berat, Kecuali Bagi Orang-Orang Yang Khusyu”

(Q.S Al-Baqarah Ayat 5)

“Hatiku Tenang Karena Mengetahui Bahwa Apa Yang Melewatkanmu Tidak
Akan Pernah Menjadi Takdirku, Dan Apa Yang Ditakdirkan Untukmu Tidak
Akan Pernah Melewatkanmu”

(Umar bin Khatab)

“Ilmu Itu Bukan Tujuan, Melainkan Alat Untuk Sampai Pada Tujuan”

(Nelson Ongki Saputra)

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah swt yang telah memberikan kemudahan kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Dengan ini kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang tercinta yang selalu mendukung dan memotivasi penulis:

- ❖ Terkhusus kedua orang tuaku tercinta, yang telah membesarkan dan mendidikku, ayahanda (Japri) dan ibunda (Tiis) yang senantiasa tiada hentinya memberikan do'a yang terbaik untukku, memberikan motivasi dan dukungan serta dorongan kepadaku. Sehingga aku tidak menyerah untuk berjuang selama menyelesaikan tugas akhir ini. Tiada kata yang bisa aku ucapkan selain rasa syukur yang dari lubuk hatiku paling dalam, serta rasa terimakasih yang tiada tara seperti kasih sayang kalian (kedua orang tuaku).
- ❖ Teruntuk adik perempuanku yang sangat ku sayangi (Manisa Rasti Amanda Putri).
- ❖ Saudara dan saudariku (Suherman Efendi dan Aas yulia miati) terimakasih telah mendukung serta memberikan motivasi kepadaku dan selalu memberikan yang terbaik untukku.
- ❖ Seluruh keluarga besarku yang selalu memberikan doa, dorongan dan semangat untuk mencapai cita-citaku.
- ❖ Bapak Jonsi Hunadar, M. Ag selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan nasehat, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Semoga kemudahan dan keberkahan selalu menyertai beliau dan keluarga aamiin.
- ❖ Ibuk Rodiyah, MA. Hum selaku pembimbing II, yang penuh kesabaran bersedia mengoreksi dan mengarahkan secara teliti tulisan ini dengan waktu disela-sela kesibukannya, sehingga tulisan ini lebih layak dan

baik. Semoga keberkahan dan kesehatan selalu menyertai beliau dan keluarga aamiin.

- ❖ Teruntuk guru-guruku yang telah memberikan dukungan dan doanya dalam kelancaran pendidikan ini. Terimakasih untuk semuanya.
- ❖ Teruntuk Thesa Lonica terimakasih telah mensupport dan mendukung serta memberikan nasehat terhadap diriku.
- ❖ Teruntuk sahabatku, terimakasih telah hadir dalam hidupku (Eko Wardoyo, Yudha, Sari Fhadila Rahma, Vira Oktavia, Zona Noktavia, Ayu Soraya, Ansi Ruliza Fitri) yang selalu memberikan nasehat dan dukungan.
- ❖ Kepada teman-temanku seluruh prodi manajemen dakwah angkatan 2018 , terkhusus pada manajemen dakwah kelas A (Aprinju, Sesti, Nurjanah, Zenti, Suci, Nia, Desi, Woni, Yuda, Vira, Zona, Ansi, Ayu, Sari) yang telah menjadi teman selama perkuliahan.
- ❖ Untuk Almamater kebanggaanku tercinta yang telah menempahku, dan Negara

ABSTRAK

NELSON ONGKI SAPUTRA, NIM 1811330011, 2022 “**Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader di Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Bengkulu’**”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen organisasi dalam pembinaan kader di pimpinan daerah ‘Aisyiyah Kota Bengkulu dan untuk mengetahui kegiatan sosial keagamaan ‘Aisyiyah di Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen organisasi dalam pembinaan kader di pimpinan daerah ‘Aisyiyah Kota Bengkulu yaitu lebih mengutamakan komunikasi internal. Komunikasi internal yang dimaksud merupakan komunikasi yang baik atau suatu dialog yang membicarakan hal-hal yang menjadi penghambat para anggota dalam melakukan tugasnya dan juga meminta ide-ide atau saran-saran dari pada anggota, sehingga dengan terjalannya komunikasi yang baik maka semua merasa dilibatkan di dalam pengembangan dan memajukan ‘Aisyiyah kedepannya yang akan berdampak pada kinerja dan produktifitas tanggung jawab seluruh anggotanya. Organisasi ‘Aisyiyah memiliki kegiatan sosial keagamaan diantaranya yaitu pengajian rutin, pengembangan dakwah serta pelatihan mubalighot untuk mengadakan pembinaan aqidah, akhlak, dan ibadah. Melalui kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan dengan mengoptimalkan amal usaha sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader di kelompok masyarakat yang dikelola langsung oleh anggota ‘Aisyiyah. Adanya kegiatan sosial dalam majelis ekonomi dan ketenagakerjaan menumbuhkan semangat kewirausahaan dalam gerakan yang dinamakan bina usaha ekonomi keluarga ‘Aisyiyah (BUEKA).

Kata Kunci: Manajemen, Organisasi, Pembinaan Kader

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat, karunia, serta hidayahnya lah penulis mampu menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “Strategi Organisasi Dalam Pembinaan Kader Di Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Bengkulu ” dengan baik. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan para pengikut-pengikutnya sampai akhir zaman nanti.

Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Program Studi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatamawati Sukarno Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd., selaku Rektor UINFAS Bengkulu.
2. Dr. Aan Supian, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.
3. Wira Hadikusuma, S. Sos. I. M. Si selaku Ketua Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UINFAS Bengkulu.
4. Pebri Prandika Putra, M. Hum selaku sekretaris Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu.
5. Ihsan Rahmat, M. PA selaku Koordinator Prodi Manajemen Dakwah, Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu.
6. Jonsi Hunadar, M. Ag selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, saran serta arahan dengan penuh kesabaran.
7. Rodiyah, Sos. I M. Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA). Sekaligus pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi serta arahan dalam penulisan skripsi ini.

8. Ayah dan Ibu, yang memotivasi dan selalu memberikan do'a terbaiknya untukku.
9. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Dakwah UINFAS Bengkulu.
10. Bunda Asparida M. Pd selaku Sekretaris Umum 'Aisyiyah Kota Bengkulu yang telah memberikan izin pada penelitian ini.
11. Kepada seluruh anggota 'Aisyiyah yang telah membantu saya dalam proses penelitian yang saya lakukan.

Bengkulu, Juli 2022
Penulis

Nelson Ongki Sauptra
NIM. 181133

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Rumusan masalah	5
C. Batasan masalah	5
D. Tujuan penelitian	5
E. Manfaat penelitian	6
F. Kajian terdahulu	6
G. Sistematika penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep pembinaan organisasi dan manajemen.....	9
1. Pengertian pembinaan organisasi dan manajemen	9
2. Fungsi pembinaan organisasi dan Manajemen.....	10
3. Tujuan pembinaan organisasi dan manajemen	12
B. Konsep organisasi.....	14
1. Pengertian organisasi.....	14
2. Bagian-bagian pokok organisasi	15
3. Macam-macam organisasi.....	17
4. Fungsi organisasi.....	18
5. Bentuk-bentuk organisasi.....	19
C. Konsep 'Aisyiyah.....	20
1. Pengertian 'Aisyiyah	20

2. Perkembangan 'Aisyiyah.....	21
3. Aktivitas-aktivitas 'Aisyiyah.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan pendekatan penelitian.....	23
B. Penjelasan judul.....	24
C. Tempat dan waktu penelitian	24
D. Subjek/informan penelitian	25
E. Sumber data.....	26
F. Teknik pengumpulan data.....	27
G. Teknis analisa data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	31
1. Lingkungan dan Geografi.....	31
2. Sosial Penduduk.....	33
3. Profil 'Aisyiyah Secara Nasional.....	33
4. Sejarah singkat berdirinya organisasi 'Aisyiyah Kota Bengkulu	35
B. Hasil Penelitian	48
1. Manajemen pembinaan kader 'Aisyiyah dengan anggota	48
2. Manajemen Monitoring Pembina Daerah 'Aisyiyah (PDA)	62
3. Kegiatan Sosial Keagamaan 'Aisyiyah Kota Bengkulu	63
C. Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian	25
Tabel 4.1 Pemekaran Kecamatan di Kota Bengkulu Pada Tahun 2016	32
Tabel 4.2 kegiatan Pembinaan 'Aisyiyah.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

1. Form Pengajuan Judul
2. Berita Acara Seminar
3. Perubahan Judul
4. Surat Penunjuk Pembimbing
5. Pedoman Wawancara
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Balasan Penelitian
8. Daftar Hadir Munaqosah
9. Surat Keterangan Plagiasi
10. Kartu Bimbingan
11. Dokumentasi
12. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu.¹ Jadi, manajemen merupakan salah satu proses yang sangat penting yang mampu menggerakkan suatu organisasi. Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tak akan ada usaha yang akan berhasil lama. Tercapai tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial dan politik dan sebagian besar tergantung kepada kemampuan para pelaku dan melakukan sesuatu hal yang bersangkutan.²

Ajaran Islam adalah konsepsi yang sempurna dan komprehensif, karena ia meliputi segala aspek kehidupan manusia, baik yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Islam secara teologis, merupakan sistem nilai dan ajaran yang bersifat ilahiah dan transenden. Sedangkan dari aspek sosiologis, Islam merupakan fenomena peradaban, cultural, dan realitas sosial dalam kehidupan manusia.³

Secara kualitatif dakwah Islam bertujuan untuk memengaruhi dan mentransformasikan sikap batin dan prilaku warga masyarakat menuju suatu tatanan keshalehan individu dan kesalehan sosial. Dakwah dengan pesan-pesan keagamaan dan pesan-pesan sosialnya juga merupakan ajakan kepada kesadaran untuk senantiasa memiliki komitmen (*istiqomah*) di jalan yang lurus. Dakwah adalah ajakan yang dilakukan untuk membebaskan individu dan masyarakat dari pengaruh eksternal nilai-nilai *syaitaniah* dan kejahiliah menuju internalisasi nilai-nilai ketuhanan. Di samping itu,

¹ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian, Dan Masalah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 1

² Ibrahim Lubis, *Pengendalian Dan Pengawasan Proyek Dalam Manajemen*, (Jakarta Timur: Ghalia Indonesia, 1985), hlm 22

³ Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm. 1-2

dakwah juga bertujuan untuk meningkatkan pemahaman keagamaan dalam bersikap, berpikir, dan bertindak.

Penyebaran agama Islam melalui kegiatan dakwah ini kemudian melahirkan wujud masyarakat Islam yang semakin luas yang pada gilirannya masyarakat tersebut juga membutuhkan penerangan dan penjelasan mengenai ajaran dan norma hidup Islam melalui kegiatan dakwah. Dakwah akan memberi yang dapat membawa manusia pada jalan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat, serta memberi peringatan kepada manusia jalan mana yang dapat menghantarkan mereka ke arah kesesatan. Dakwah berusaha memberi arah yang tepat bagi kehidupan manusia di dunia yang akan berdampak positif pula pada kehidupan setelah mati.⁴

Dakwah Islam pada dasarnya ditujukan kepada seluruh lapisan masyarakat, baik yang sudah mapan dalam arti mempunyai pemahaman keagamaan dan pola perilaku yang baik. Lebih dari itu, bagi mereka yang mempunyai pengetahuan dan pemahaman agama yang sangat minim serta mempunyai perilaku-perilaku sosiopatik di tengah masyarakat, termasuk di dalamnya para preman, pelacur, pecandu narkoba dan lain sebagainya penjelasan dan petunjuk mengenai ketentuan-ketentuan.

Awal mula dakwah Islam di Indonesia melalui pernikahan, perdagangan, budaya yang sedang berkembang dimasyarakat yang diisi dengan ajaran Islam. Cara itu dilakukan oleh pedagang muslim yang masuk wilayah ini. Perkembangannya sampai saat ini semakin terlihat, dengan banyaknya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh berbagai organisasi keagamaan. Organisasi dapat diartikan bermacam-macam tergantung dari arah mana kita memandangnya. Teori klasik memandang organisasi itu sebagai suatu wujud, sedangkan teori sistem memandang organisasi sebagai proses. Kalau kita memandang dari segi wujud maka organisasi adalah

⁴ Dedy Susanto, "*Pola Strategi Dakwah Komunitas Habaib di Kampung Melayu Habaib*", Jurnal Dimas Vol. 14 No. 1 Tahun 2014 Hlm. 160

kerjasama orang-orang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁵

Pengorganisasian atau *al-thanzhim* dalam pandangan Islam bukan semata-mata merupakan wadah, akan tetapi lebih menekankan bagaimana pekerjaan dapat dilakukan secara rapi, teratur, dan sistematis. Pada proses pengorganisasian ini akan menghasilkan sebuah rumusan struktur organisasi dan pendelegasian wewenang dan tanggung jawab. Jadi, yang ditonjolkan adalah wewenang yang mengikuti tanggung jawab, bukan tanggung jawab yang mengikuti wewenang. Islam sendiri sangat perhatian dalam memandang tanggung jawab dan wewenang sebagaimana telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW.⁶

Tugas bagi para da'i adalah merancang sebuah struktur organisasi yang memungkinkan mereka untuk mengerjakan program dakwah secara efektif dan efisien untuk mencapai sasaran-sasaran dan tujuan-tujuan organisasi.⁷ Dalam organisasi keagamaan, dakwah bukan juga dilakukan oleh laki-laki saja akan tetapi juga dilakukan oleh kaum perempuan salah satunya organisasi 'Aisyiyah. 'Aisyiyah merupakan gerakan perempuan muhammadiyah bergerak di jalan dakwah dan tajdid untuk mencerahkan umat dan bangsa dalam usaha-usaha di bidang tablig, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, layanan sosial, penyadaran kewarganegaraan, serta kegiatan-kegiatan keagamaan dan kemasyarakatan lainnya yang merupakan perwujudan dan gerakan pencerahan.⁸

Tujuan 'Aisyiyah adalah menumbuhkan kesadaran masyarakat khususnya perempuan, yang menjadi faktor utama berdirinya organisasi ini adalah menghadapi berbagai masalah perempuan, seperti memperkenalkan

⁵ Abdurrahman Fathoni, "*Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 21

⁶ Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, "*Manajemen Dakwah*", (Jakarta: Kencana, 2006), hlm 117-118

⁷ Muhammad Munir & Wahyu Ilahi, "*Manajemen Dakwah*", hlm 119

⁸ Lopita Jayanti, "*Kontribusi 'Aisyiyah Dlam Bidang Sosial Keagamaan di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 1037-2018*", (Skripsi: IAIN Bengkulu, 2019), Hlm 31

pandangan bahwa Islam menganggap perempuan setara dengan laki-laki, baik dalam ranah keagamaan maupun sosial, 'Aisyiyah juga menganjurkan pembaruan budaya dengan menggalakkan penafsiran ulang terhadap pandangan yang menganggap perempuan sebagai pihak yang imperior. Sejak awal, syiar Islam merupakan fokus utama 'Aisyiyah. 'Aisyiyah tidak terlepas dari masalah dan tantangan, berbagai masalah keagamaan, politik, ekonomi, dan sosial dalam bermacam aspek telah bermunculan, mulai dari sifat ringan, sedang, sampai berat dan kerusial. Sebagai mana perempuan muhammadiyah, 'Aisyiyah dalam menjalankan usaha-usaha dalam kepedulian sosial dengan tujuan yakni mewujudkan masyarakat Islam yang sebenar-benarnya senantiasa didasarkan pada nilai-nilai amal ma'ruf nahi munkar.

Berdasarkan observasi pada tanggal 12 Oktober 2021 awal peneliti mengamati manajemen 'Aisyiyah yang ada di Kota Bengkulu. Beberapa program dan kegiatan yang telah dan sedang ditindaklanjuti oleh Aisyiyah Kota Bengkulu adalah pembinaan kelompok pengajian. Kegiatan itu mempunyai tujuan mampu memberi pencerahan kehidupan keagamaan, dan mengembangkan gerakan-gerakan dakwah Islam dalam seluruh aspek kehidupan. Sebagai organisasi yang mengarah pada penguatan dan pengembangan dakwah, dan sebagai bentuk pembinaan kelompok pengajian, Aisyiyah Kota Bengkulu memiliki berbagai kegiatan dakwah yaitu tabligh dan pengajian di laksanakan di Pimpinan Daerah Aisyiyah, Ranting atau cabang setiap hari rabu minggu pertama dan ketiga.⁹

Peneliti juga melakukan wawancara awal sama Ibu Asparidah, S.Pd di Aisyiyah Kota Bengkulu bahwa organisasi Aisyiyah terhalang dalam waktu, karena banyak kegiatan pribadi masing-masing dari pengurus. Sehingga Aisyiyah yang ada di Kota Bengkulu kurang terlaksana dengan baik. Kegiatan dari Aisyiyah seperti Majelis tablig, pengajian dan pendidikan. Namun terkadang Aisyiyah juga dilaksanakan satu minggu

⁹ Hasil Observasi, 12 oktober 2021

sekali kecuali pada hari sabtu dan minggu libur. Aisyiyah yang ada di kota Bengkulu dalam perkembangannya mereka bergerak di jalan dakwah, bergerak dalam bidang tablig, pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta kegiatan keagamaan kemasyarakatan yang lainnya. juga mereka bergerak dalam bidang sosial yakni membantu dan memperdayakan kaum perempuan serta membina karakter perempuan yang muslimah.¹⁰

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk membahas dalam karya ilmiah dengan judul penelitian lebih mendalam tentang organisasi 'Aisyiyah. Adapun judul penelitiannya “**Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu**”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian berdasarkan latar belakang diatas yaitu:

1. Bagaimana manajemen organisasi dalam pembinaan kader di pimpinan daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu ?
2. Bagaimana kegiatan sosial keagamaan 'Aisyiyah di Kota Bengkulu?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini berjudul “Manajemen organisasi dalam pembinaan kader di pimpinan daerah 'Aisyiyah kota Bengkulu”. Penelitian ini akan difokuskan pada manajemen dalam membina kader 'Aisyiyah di Kota Bengkulu.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang jadi tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana manajemen organisasi dalam pembinaan kader di pimpinan daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu.

¹⁰ Wawancara Observasi Awal dengan Ibu Asparidah, S.Pd, selaku (Sekretaris), pada 12 Oktober 2021, pukul 10.15 Wib

2. Untuk mengetahui kegiatan sosial keagamaan 'Aisyiyah di Kota Bengkulu.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian, secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat penelitian yang bersifat teoritik atau keilmuan akademik dan yang bersifat praktis atau pragmatis. Dalam penelitian ini, penulis meneliti tentang manajemen organisasi dalam membina kader di pimpinan daerah 'Aisyiyah kota bengkulu. Adapun manfaat yang ingin dicapai penulis yakni:

a. Manfaat Teoritik

Manfaat teoritik dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu para pembaca menambah wawasannya mengenai aktivitas dakwah 'Aisyiyah .dengan adanya penelitian ini diharapkan juga dapat digunakan sebagai bahan ajaran bagi aktivitas akademik terkhusus program studi manajemen dakwah.

b. Manfaat Praktis

Manfaat praktis diharapkan para pembaca dapat memahami mengenai penjelasan manajemen organisasi dalam membina kader di pimpinan daerah 'Aisyiyah. Serta diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

F. Kajian Terdahulu

1. Anggit Rizkianto, dengan judul penelitian "Manajemen Strategi Organisasi Dakwah: studi pada pimpinan daerah 'Aisyiyah surabaya', penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan dokumentasi, observasi partisipan serta wawancara mendalam untuk mendapatkan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perumusan strategi PDA Surabaya didasari oleh pertimbangan nilai, visi misi serta analisis lingkungan internal dan eksternal yang cukup matang.¹¹

¹¹ Anggit Rizkianto, *"Manajemen Strategi Organisasi Dakwah: Studi Pada Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Surabaya"*, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018

2. Hendripal Panjaitan, dengan judul penelitian “Peran Aisyiyah dalam pendidikan Kaum Muslimah Di Kota Medan (Studi Kasus Tahun 2010-2016)”, penelitian ini menggunakan metode kualitatif, tempat dan waktu penelitian bertempat di PDA, Aisyiyah kota medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Strategi pendidikan, Aisyiyah dalam pendidikan kaum Muslimah di kota medan adalah melalui tiga peran, yakni perannya melalui konsolidasi pendidikan berbasis organisasi, konsolidasi pendidikan berbasis pimpinan dan kader serta pendidikan berbasis kerjasama organisasi. 2) upaya yang dilakukan adalah membangun pendidikan pelayanan umum biro konsultasi keluarga sakinah, Aisyiyah dan melakukan evaluasi terhadap pemasyarakatan keluarga sakinah. 3) factor pendukungnya yakni terlaksanya pendidikan Qoryah Thoyyibah, pembinaan dan pelatihan kader di baitul arqam dan darul arqam, terlaksananya pembangunan pendidikan kader muballigh, dan terbangunnya pendidikan konsolidasi serta progrevitas manajemen professional, Aisyiyah. 4) Hambatannya adalah adanya ketidakseragaman pendidikan ustad-ustad dalam menyampaikan dakwahnya, banyaknya terjadi kekerasan, menjamurnya pemahaman-pemahaman tentang strategi islam, tingginya tingkat perceraian, meningkatnya penggunaan narkoba, kurang optimalnya pendanaan Aisyiyah, terganganya jabatan (rangkap jabatan).¹²
3. Alfian Nurul Huda, dengan judul penelitian “Peran Organisasi ‘Aisyiyah Dalam Membentuk Kepribadian Remaja Muslimah di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang. (Studi Deskriptif di Pimpinan Cabang ‘Aisyiyah Kec. Tanjungsari)”, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, metode ini digunakan penulis untuk mengungkapkan fakta-fakta yang Nampak di lapangan dan mendeskripsikannya secara sistematis, factual dan akurat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

¹²Hendripal Panjaitan, “*Peran Aisyiyah Dalam Pendidikan Kaum Muslimah di Kota Medan (Studi Kasus Tahun 2010-2016)*”, UIN Sumatra Utara, 2021

dapat di peroleh peran organisasi 'Aisyiyah dala membentuk kepribadian remaja muslimah, mengacu pada semua program kerja yang berorientasi pada pembentukan kepribadian remaja muslimah.¹³

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas dalam penelitian ini maka disusunlah sistematika pembahasannya sebagai berikut:

BAB I: Merupakan bab pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II: Merupakan bab landasan teori, yang meliputi, pengertian pembinaan organisasi dan manajemen, fungsi pembinaan organisasi dan manajemen, tujuan pembinaan organisasi dan manajemen, pengertian organisasi, bagian-bagian pokok organisasi, macam-macam organisasi, fungsi organisasi, bentuk-bentuk organisasi, pengertian 'Aisyiyah, perkembangan 'Aisyiyah dan aktivitas-aktivitas 'Aisyiyah.

BAB III: Merupakan bab metode penelitian, yang meliputi jenis dan pendekatan penelitian, penjelasan judul, tempat dan lokasi penelitian, subjek atau informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan Pembahasan yang meliputi penjelasan terkait Deskripsi Wilayah Penelitian, Hasil Penelitian, dan Hasil Pembahasan.

BAB V: Merupakan bab penutup, yang meliputi penjelasan tentang kesimpulan dan saran.

¹³ Alfian Nurul Huda, "*Peran Organisasi 'Aisyiyah Dalam Membentuk Kepribadian Remaja Muslimah di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Sumedang (Studi Deskriptif di Pimpinan Cabang 'Aisyiyah Kec. Tanjungsari)*", UIN Sunan Gunung Djati BSandung, 2016

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pembinaan Organisasi dan Manajemen

1. Pengertian Pembinaan Organisasi dan Manajemen

Dalam organisasi diperlukan manajemen yaitu suatu proses untuk mengatur, mengkoordinasikan semua tugas yang dilakukan oleh orang-orang dan mengarahkannya kepada tujuan yang hendak dicapai. Supaya unsur-unsur manajemen tertuju serta terarah kepada tujuan yang diinginkan, maka manajemen harus ada yang mengatur yaitu seorang pemimpin ataupun pembina dengan wewenang kepemimpinannya melalui intruksi dan persuasi. Pembinaan dalam organisasi dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.¹

Dengan demikian manajemen dapat diartikan sebagai ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, dengan didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan. Adapun pengertian manajemen menurut para ahli sebagai berikut:

- a. Menurut G. R. Terry manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.²
- b. Menurut Andrew F. Sikula manajemen pada umumnya dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi,

¹Anton Athhoillah, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 14

²Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen (Dasar, Pengertian, Dan Masalah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm 2-3

dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

- c. Menurut Harold Koontz dan Cyril O'Donnel, ia mengemukakan bahwa manajemen adalah usaha mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan demikian manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktivitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, dan pengendalian.

2. Fungsi Pembinaan Organisasi dan Manajemen

Pembinaan dalam suatu organisasi merupakan hal yang paling vital, oleh sebab itu seorang pembina harus mengetahui fungsi pembinaan organisasi tersebut.

Adapun fungsi Pembina yaitu: dapat mengkoordinasikan para anggotanya; membuat keputusan dan membuat kebijakan.; mengadakan hubungan kerja/komunikasi dengan baik dan benar ke dalam maupun ke luar ; penghubung antara organisasi yang satu dengan organisasi yang lain; serta sebagaikonseptor, penggerak. pengarah, pengatur dan pengawas; pembinaan kerja.

Untuk mengelola semua program-program kegiatan yang kemudian terapkan ke dalam Manajemen yang terdiri dari empat fungsi yaitu:

- a. Perencanaan

Perencanaan adalah penentuan kegiatan-kegiatan sebelum dilaksanakan, meliputi apa (*What*), kapan (*When*), di mana (*Where*),

mengapa (*Why*), siapa (*Who*), dan bagaimana (*How*), hal itu dilakukan. Dengan demikian, perencanaan pada dasarnya adalah:³

- 1) Menetapkan tujuan
- 2) Memilih cara terbaik (strategi, kebijakan, prosedur, metode, sistem, anggaran dan standar) untuk mencapai tujuan tersebut.

b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses menetapkan dan mengelompokkan orang, alat, tugas dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

c. Penggerakan

Penggerakan adalah tindakan-tindakan manajer meliputi memotivasi, memimpin, memengaruhi bawahan dan komunikasi untuk membuat para karyawan mau melaksanakan tugas yang telah ditetapkan dengan sukarela dan kerjasama yang baik. Tindakan ini dianggap sebagai mengarahkan pekerjaan yang harus dilaksanakan dalam sebuah organisasi. Penggerakan sangat berkaitan erat dengan fungsi-fungsi manajemen lainnya, seperti perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan agar tujuan-tujuan organisasi dapat dicapai.

d. Pengawasan

Pengawasan adalah kegiatan manajer untuk mengusahakan agar pekerjaan-pekerjaan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan berusaha menemukan dan memperbaiki penyimpangan yang terjadi. Fungsi pengawasan ada empat hal, yaitu:

- 1) Menetapkan standar prestasi
- 2) Mengukur prestasi kerja yang telah dicapai selama ini

³ Sri Hindarti, "*Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*", (Malang: Intelegensia Media, 2017), hlm 34

- 3) Membandingkan prestasi kerja yang telah dicapai dengan standar prestasi
- 4) Melakukan tindakan perbaikan jika ditemukan telah terjadi penyimpangan dari standar prestasi yang ditetapkan.

3. Tujuan Pembinaan Organisasi dan Manajemen

Tujuan pembinaan dalam suatu organisasi adalah menciptakan organisasi (tata kerja bidang) yang dinamis, terkendali guna mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Tujuan manajemen adalah terciptanya pengelolaan semua program-program secara baik dan teratur berdasarkan urutan-urutan kebutuhan dan waktu pelaksanaan. Malayu S. P. Hasibuan mengemukakan tujuan manajemen dari berbagai sudut pandang yaitu:⁴

a. Menurut tipenya

- 1) *Profit objectives* bertujuan untuk mendapatkan laba bagi pemiliknya.
- 2) *Service objectives* bertujuan untuk memberikan pelayanan yang baik bagi konsumen dengan mempertinggi nilai barang dan jasa yang ditawarkan kepada konsumen.
- 3) *Social objectives* bertujuan meningkatkan nilai guna yang diciptakan perusahaan untuk kesejahteraan masyarakat.
- 4) *Personal objectives* bertujuan agar para karyawan secara *individual, economic, dan social psychological* mendapat kepuasan di bidang pekerjaannya dalam perusahaan.

b. Menurut prioritasnya

- 1) Tujuan primer
- 2) Tujuan skunder
- 3) Tujuan individual
- 4) Tujuan social

⁴Badrudin, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 18-20

- c. Menurut jangka waktunya
 - 1) Tujuan jangka panjang
 - 2) Tujuan jangka menengah
 - 3) Tujuan jangka pendek

- d. Menurut sifat dan tujuannya
 - 1) *Manajement objective*, tujuan dari segi efektif yang harus ditimbulkan manajer.
 - 2) *Managerial objectives*, tujuan yang harus dicapai merupakan daya kreativitas yang bersifat manajerial.
 - 3) *Administrative objectives*, tujuan yang pencapaiannya memerlukan administrasi.
 - 4) *Economic objectives*, tujuan dengan maksud memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang memerlukan efisiensi untuk mencapainya.
 - 5) *Social objectives*, tujuan tentang tanggung jawab khususnya tanggung jawab moral.
 - 6) *Technical objectives*, tujuan berupa detail teknis, detail kerja, dan detail karya.
 - 7) *Work objectives*, tujuan-tujuan yang merupakan kondisi penyelesaian pekerjaan.

- e. Menurut tingkatannya
 - 1) *Overall enterprise objectives* adalah tujuan semesta (*general*) yang harus dicapai oleh perusahaan/organisasi secara keseluruhan.
 - 2) *Divisional objectives* adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap divisi.
 - 3) *Departmental objectives* adalah tujuan yang harus dicapai oleh masing-masing bagian.
 - 4) *Sectional objectives* adalah tujuan-tujuan yang harus dicapai oleh setiap seksi.

- 5) *Group objectives* adalah tujuan-tujuan yang harus dicapai oleh setiap kelompok
 - 6) *Individual objectives* adalah tujuan-tujuan yang harus dicapai oleh masing-masing individu.
- f. Menurut bidangnya
- 1) *Top level objectives* adalah tujuan-tujuan umum, menyeluruh, dan menyangkut berbagai bidang sekaligus.
 - 2) *Finance objectives* adalah tujuan-tujuan tentang modal.
 - 3) *Producton objectives* adalah tujuan-tujuan tentang produksi.
 - 4) *Marketing objectives* adalah tujuan mengenai bidang pemasaran barang dan jasa.
 - 5) *Office objectives* adalah tujuan-tujuan mengenai bidang ketatausahaan dan administrasi.

B. Konsep Organisasi

1. Pengertian organisasi

Kata organisasi berasal dari bahasa Inggris *organization*, yang bentuk invinitifnya adalah *to organize*. Kata tersebut berasal dari bahasa Yunani, *organon* yang berarti *sebagian* atau *susunan* dalam binatang atau tumbuh-tumbuhan yang dipergunakan untuk melakukan beberapa tugas khusus, seperti hati, ginjal, dan sebagainya. Adapun kata *organon* diartikan juga dengan alat, sedangkan kata *to organize* diberi arti menyusun atau mengatur bagian-bagian yang berhubungan satu sama lain, yang tiap-tiap bagian mempunyai satu tugas khusus dan atau berhubungan dengan keseluruhan.⁵

Berikut definisi organisasi menurut para ahli yaitu:⁶

⁵ Anton Athoillah, "*Dasar-Dasar Manajemen*", (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 169

⁶ Sri Hindarti, "*Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*", (Malang: Intelegensia Media, 2017), hlm 69

- a. John M Gauss, organisasi adalah tata hubungan antara orang-orang untuk dapat memungkinkan tercapainya tujuan bersama dengan adanya pembagian tugas dan tanggung jawab. Pada bagian organisasi, biasanya tampak:
 - 1) Deferensiasi tugas individual masing-masing biro, bagian, sub bagian, dll.
 - 2) Hubungan antara bagian yang dihubungkan melalui prosedur
 - 3) Koordinasi tugas dan fungsi dalam pencapaian tujuan.
- b. Chester Barnard: Organisasi adalah sistem kegiatan kerjasama dari dua orang atau lebih.
- c. Menurut Dimock, organisasi adalah perpaduan secara sistematis antara bagian-bagian yang saling keterantungan/berkaitan untuk membentuk suatu kesatuan yang dibuat melalui kewenangan, koordinasi, dan pengawasan dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditentukan.⁷
- d. Robbins, S.P, Mengemukakan bahwa organisasi adalah suatu sistem yang terdiri atas pola aktivitas kerjasama yang dilakukan secara teratur dan berulang-ulang oleh sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan.
- e. Prajudi Atmosudirdjo, menyebutkan bahwa organisasi adalah struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok pemegang posisi yang bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Bagian-Bagian Pokok Organisasi

Berdasarkan konsep umum, terdapat bagian-bagian pokok dalam organisasi, yaitu:

- a. Kesatuan social, berarti organisasi terdiri dari kelompok (himpunan, perserikatan) orang yang saling berinteraksi, saling tergantung satu

⁷ Anton Athoillah, "*Dasar-Dasar Manajemen*", (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 170

- sama lain dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dalam suatu kesatuan yang bermakna bagi dirinya dan bagi organisasi.
- b. Struktur dan kordinasi, bearti aktivitas orang-orang dalam organisasi dirancang dan disusun dalam suatu pola tertentu yang menggambarkan tugas pokok dan fungsi, mekanisme kerja setiap bagian, dan hubungan kerja antar bagian. Pelaksanaan kegiatan setiap bagian tersebut dilakukan secara bersama-sama, menyeluruh, seimbang dan terpadu.
 - c. Batasan yang dapat diidentifikasi. Setiap organisasi mempunyai batasan yang membedakan antara anggota organisasi dan bukan anggota organisasi, siapa dan apa yang menjadi bagian dan bukan menjadi bagian organisasi. Batasan organisasi dapat diidentifikasi melalui kontrak perjanjian yang disepakati oleh anggota dan organisasi. Anggota organisasi mempunyai ikatan da berkontribusi secara terus menerus melakukan aktivitas organisasi. Batasan organisasi ini juga dapat teridentifikasi melalui aktivitas organisasi, yang dilakukan oleh para anggotanya.
 - d. Tujuan. Organisasi timbul dan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan. Tujuan organisasi mencakup juga tujuan individu-individu yang berada dalam organisasi tersebut. Tujuan organisasi tidak dapat dicapai oleh orang-orang yang berada di dalam organisasi secara sendiri-sendiri, tapi harus dilakukan secara kerjasama yang saling mendukung secara berkelompok.⁸

3. Macam-macam organisasi

⁸Akdon, "*Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*", (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm 43-44

Macam-macam organisasi menurut Malayu S.P Hasibuan data ditinjau dari sebagai sudut pandang, yaitu sebagai berikut.⁹

- a. Berdasarkan proses pembentukannya
 - 1) Organisasi formal adalah organisasi yang dibentuk secara sadar dengan tujuan-tujuan yang tertentu yang disadari pula yang diatur dengan ketentuan formal dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (ADRT).
 - 2) Organisasi informal adalah organisasi yang terbentuk tanpa disadari sepenuhnya, tujuannya juga tidak jelas, anggaran dasar dan anggaran rumah tangganya tidak ada dan hubungan-hubungan terjalin secara pribadi (*personal/privaterelationship* bukan *formal relationship*).
- b. Berdasarkan kaitannya dengan pemerintah
 - 1) Organisasi resmi, adalah organisasi yang dibentuk dengan pemerintah dan atau harus terdaftar pada lembaran Negara.
 - 2) Organisasi tidak resmi, yaitu organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintah dan atau tidak terdaftar pada lembaran Negara.
- c. Berdasarkan skala ukuran besar kecilnya
 1. Organisasi besar
 2. Organisasi sedang (menengah)
 3. Organisasi kecil
- d. Berdasarkan tujuannya
 1. *Public organization*, (organisasi social) yaitu organisasi *non profit* yang tujuan utamanya untuk melayani kepentingan umum, tanpa perhitungan rugi laba misalnya pemerintah dan yayasan sosial.

⁹ Badrudin, “*Dasar-Dasar Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 116-

2. *Bussines organization* (organisasi perusahaan) adalah organisasi yang didirikan untuk tujuan komersial (mendapatkan laba) dan semua tindakannya selalu bermotifkan laba (*profit motif*).
- e. Berdasarkan *organization chart*-nya

Organisasi chart merupakan bentuk diagramatis yang menunjukkan aspek-aspek penting yang suatu organisasi yang meliputi fungsi-fungsi utama dan hubungannya masing-masing, saluran pengendalian, wewenang, dan pendelegasian wewenang dari masing-masing karyawan yang disertai tugas.

4. Fungsi Organisasi

Leonard A. White membagi fungsi organisasi menjadi 3 yaitu :¹⁰

a. Fungsi lini

Fungsi lini adalah fungsi yang erat hubungannya dengan pelaksanaan tugas organisasi, yaitu langsung memberikan jasa kepada masyarakat. Pejabat yang berfungsi lini adalah para manajer tingkat atas, menengah dan bawah dalam unit administrasi. Mereka diberi kewenangan resmi dan diberi kewenangan yang dilimpahkan dari atas kebawah.

b. Fungsi *auxiliary* (pelayanan)

Fungsi *auxiliary* adalah fungsi memberikan bantuan terhadap pejabat lini, yang berwujud:

1. Pembiayaan
2. Tenaga kerja pegawai/personalia
3. Perlengkapan

Pejabat *auxiliary* tidak berwenang member perintah, atas wewenang sendiri, tetapi perintah atas nama pejabat lini. Sifat fungsi ini adalah operasi.

¹⁰ Sri Hindarti, "*Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*", (Malang: Intelegensia Media, 2017), hlm 70-71

c. Fungsi staf

Staf adalah unsure penasihat bagi seorang pejabat tinggi, tapi tanpa kewenangan operasional. Fungsi utama staf adalah:

- 1) Merencanakan
- 2) Menasehati
- 3) Membantu pejabat dalam pengamatan (tanpa perintah).

5. Bentuk-Bentuk Organisasi

Dilihat dari pola hubungan kerja, wewenang, dan tanggung jawab para anggota organisasi, organisasi dapat dibedakan menurut bentuknya, yaitu sebagai berikut;

a. Organisasi garis (*line organization*)

Organisasi garis (*line organization*) ialah suatu bentuk organisasi yang memandang dan menerapkan sumber wewenang tunggal. Segala keputusan/kebijaksanaan dan tanggung jawab berada pada satu tangan, yaitu berada pada kepala eksekutif (*chief executive*). Dalam organisasi garis, bawahan hanya mengenal satu pimpinan dan menerapkan sistem satukomando dan kekuasaan absolute pada pimpinan pusat. Pimpinan organisasi memiliki pengaruh yang sangat kuat kepada bawahannya.

b. Organisasi staf (*staff organization*)

Suatu organisasi yang hanya mempunyai hubungan dengan pucuk pimpinan dan mempunyai fungsi memberikan bantuan, baik berupa pikiran maupun bantuan lain demi kelancaran tugas pimpinan dalam mencapai tujuan secara keseluruhan. Bentuk ini tidak mempunyai garis komando ke bawah/ke daerah-daerah.¹¹

c. Organisasi fungsional

Organisasi fungsional diperkenalkan oleh F. W. Taylor, merupakan bentuk organisasi yang disusun berdasarkan sifat dan

¹¹ Anton Atoillah, "*Dasar-Dasar Manajemen*", (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm 177-178

macam-macam fungsi yang harus dilaksanakan. Latar belakang organisasi fungsional adalah karena tidak adanya kejelasan dalam pemberian perintah dalam organisasi.

d. Organisasi garis dan staf

Organisasi garis dan staf diperkenalkan oleh Harington Emerson, digunakan oleh organisasi yang besar dengan jumlah karyawan yang banyak, daerah kerja luas dan hubungan kerja bersifat tidak langsung.¹²

C. Konsep 'Aisyiyah

1. Pengertian 'Aisyiyah

Aisyiyah adalah “organisasi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang dakwah Islam amar makruf nahi munkar khususnya di kalangan wanita”. Nama 'Aisyiyah diambil dari nama seorang istri nabi Muhammad saw. yaitu 'Aisyah. Nama 'Aisyiyah merupakan hasil musyawarah antara tokoh-tokoh Muhammadiyah, di antaranya K. H. Fachruddin. nama 'Aisyiyah dipilih bukan hanya 'Aisyah adalah istri Nabi, akan tetapi juga mencerminkan cita-cita Muhammadiyah tentang wanita.

'Aisyiyah ialah organisasi perempuan dibawah naungan salah satu organisasi terbesar di Indonesia, yakni muhammadiyah yang didirikan oleh K. H. Ahmad Dahlan. Lahirnya 'Aisyiyah di Indonesia tidak lepas dari sejarah muhammadiyah sebagai organisasi induknya, karena kedua organisasi ini berkaitan erat dalam hal visi dan misi yang sama serta searah untuk mewujudkan cita-citanya.

Organisasi 'Aisyiyah didirikan oleh Nyai Walidah Ahmad Dahlan, yakni istri dari K. H. Ahmad Dahlan pada tanggal 27 Rajab 1335 H, bertepatan dengan 19 Mei 1917 M. latar belakang didirikannya 'Aisyiyah dikarenakan kondisi umat muslim di Indonesia yang dalam

¹² Sri Hindarti, “*Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*”, (Malang: Intelegensia Media, 2017), hlm 73-74

praktik ibadahnya telah menyimpang dari ajaran islam dan karena kondisi kaum perempuan Indonesia khususnya, yang dapat dikatakan cukup memprihatinkan.¹³

2. Perkembangan 'Aisyiyah

Perkembangan 'Aisyiyah pada dekade pertama setelah kelahirannya utamanya bergantung pada keputusan organisasi induknya, Muhammadiyah. Pada rapat tahunan Muhammadiyah ke-II yang diselenggarakan pada 1922, contohnya, Kiai Dahlan mendorong semua cabang Muhammadiyah untuk mendirikan *Bagian 'Aisyiyah*. Namun perlu dicatat bahwa kepemimpinannya pergerakan ini sebagian besar masih berada di tangan keluarga Kiai Dahlan dan kolega-koleganya, khususnya enam putrid asal kauman dari sekolah putri Kiai Ahmad Dahlan yang dilatih untuk memikul tonggak kepemimpinan 'Aisyiyah.

Selama masa ini, 'Aisyiyah belum menjadi organisasi otonom dalam keluarga Muhammadiyah. Meskipun ia sudah menjadi bagian dalam Muhammadiyah pada 1923, namun basis legal organisatoris 'Aisyiyah baru dibangun setelah 1936, basis legal organisatoris itu secara formal mengatur kompetensi dan sektor-sektor operasionalnya. Namun demikian, bahkan pada tahap ini kecuali dalam kasus perkara-perkara operasional yang rinci aktivitas-aktivitas 'Aisyiyah masih diarahkan oleh Muhammadiyah.

3. Aktivitas-aktivitas 'Aisyiyah

Dalam aktivitas 'Aisyiyah selama masa ini, menemukan bahwa mayoritas aktivitas-aktivitas itu memiliki banyak kesamaan dengan aktivitas-aktivitas organisasi perempuan lainnya. sepertidakwah islam, penyediaan pendidikan, pembangunan infrastruktur-infrastruktur sosial, yang menjadikan 'Aisyiyah sebagai organisasi sosial-keagamaan.

¹³ Dian Rahmayanti, "*Aisyah Kota Depok: Sejarah Berdiri dan Kontribusinya Dalam Bidang Sosial, Budaya Dan Agama*, (Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hal 2.

Sejak awal, syiar Islam merupakan fokus utama 'Aisyiyah. Program-program seperti pembangunan masjid bagi perempuan, perayaan hari-hari besar Islam, pengadaan kursus-kursus pelatihan keagamaan bagi perempuan, serta pelatihan dan pengiriman mubalig ke daerah-daerah terpencil merupakan tugas-tugas yang paling banyak diperhatikan.

Pendirian lembaga pendidikan, yang merupakan salah satu inti aktivitas-aktivitas 'Aisyiyah, merupakan salah satu kendaraan utama 'Aisyiyah dalam menyebarkan pendidikan agama.¹⁴

¹⁴ Ro'fah, "*Posisi dan Jati Diri 'Aisyiyah*", (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2016), hlm 39-42

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau juga sering dikatakan dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan social yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya.¹

Dalam tradisi penelitian kualitatif, proses penelitian dan ilmu pengetahuan tidak sesederhana apa yang terjadi pada penelitian kuantitatif, karna sebelum hasil-hasil penelitian kualitatif member sumbangan kepada ilmu pengetahuan, tahapan penelitian kualitatif melampaui berbagai tahapan berfikir kritis-ilmiah, yang mana seorang peneliti memulai berfikir secara induktif, yaitu menangkap berbagai fakta atau fenomena-fenomena social, melalui pengamatan di lapangan, kemudian menganalisisnya dan kemudian berupaya melakukan teorisasi berdasarkan apa yang di amati itu.²

Proses ilmiah atau ilmu pengetahuan itu tak hanya merupakan berfikir rasional atau bahkan merupakan produk-produk berfikir empiris. Karna sekadar logika deduktif belum memuaskan ilmu pengetahuan, sebaliknya logika induktif akan riskan tanpa bersemi lebih dahulu dalam logika deduktif. Kebenaran ilmiah tidak saja merupakan produk kesimpulan rasional yang koheren dengan sistem pengetahuan yang ada, namun juga sesuai dengan fakta yang ada.

¹ Imam Gunawan, *“Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik”*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) Hlm 81

² Burhan Bungin, *“Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya”*, (Jakarta: Kencana, 2011) Hlm 6

B. Penjelasan Judul

1. Manajemen

Manajemen menurut penulis adalah suatu proses yang sistematis dalam organisasi sehingga dapat dilakukan pengendalian dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan yang tertentu. Tanpa adanya manajemen dalam organisasi maka akan lebih sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

2. Organisasi

Organisasi dapat diartikan bermacam-macam tergantung dari arah mana kita memandangnya. Teori klasik memandang organisasi itu sebagai satu wujud. Sedangkan teori sistem memandang organisasi sebagai proses. Kalau kita memandang dari segi wujud maka organisasi adalah kerja sama orang-orang atau kelompok untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³

3. 'Aisyiyah

Aisyiyah merupakan wadah perjuangan dan amal usaha bagi kaum perempuan Muhammadiyah. Kedudukannya sebagai organisasi otonomi khusus Muhammadiyah tidak sama dengan organisasi-organisasi otonomi yang lain karena gerak dan kegiatan 'Aisyiyah seimbang dengan gerak dan kegiatan kaum laki Muhammadiyah, 'Aisyiyah dinyatakan sebagai organisasi otonomi khusus.⁴

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti adalah di Kota Bengkulu yaitu pada Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) yang letaknya di JL. Kampar Raya RT 15 RW 03 Kelurahan Lempuing, Kecamatan Ratu Agung,

³ Abdurrahman Fathoni, "*Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm 21

⁴ Hendripal Panjaitan, "*Peranan 'Aisyiyah Dalam Pendidikan Islam Di Kota Medan*", (Skripsi, IAIN Sumatra Utara Medan, 2013), hlm 2

Kota Bengkulu dan melakukan kegiatan penelitian ini dibutuhkan waktu kurang lebih 1 bulan oleh penulis.

D. Subjeck/Informan Penelitian

Informan peneletian adalah subjek yang memberikan informasi tentang fenomena dan situasi yang ada di lapangan.⁵ Informan ini adalah orang yang dimintai keterangan berdasarkan realita atau keadaan sebenarnya mengenai objek yang akan diteliti. Pemilihan informan ini diambil dengan tekhnik *purposive sampling*, yang mana *purposive sampling* adalah metode atau cara pengambilan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Sampel berdasarkan cirri-ciri yang dimiiki pada subjek tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Informan penelitian adalah subjek yang akan memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung dilapangan. Informan penelitian juga diartikan sebagai subjek yang paham tentang informasi objek penelitian berperan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁶

Adapun informan dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yang terdiri dari 1 orang Wakil Kader Satu, 1 orang sekretaris umum, 6 orang masig-masing ketua dari majelis yang bersangkutan, dan 1 anggota 'Aisyiyah.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Hj. Nurjanah	Wakil Kader 1

⁵ Iskandar, "*Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*", (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm 213

⁶Burhan Bungin, *Penelitian kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya, Cet. Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 78

2	Asparida, M.Pd	Sekretaris Umum
3	Armizah, M.Pd	Ketua Majelis Dikdasmen
4	Ponirah, S.Pd	Ketua Majelis Pembina Kader
5	Yanti Elfina, S.Pd	Ketua Majelis Kesejahteraan Sosial
6	Madhtillah S,S.Kep,M. Sc	Ketua Majelis Kesehatan
7	Reni Efira, S.Pd. I	Ketua Majelis Tabligh
8	Elva Dharmasian, S.Pd	Ketua majelis Kebudayaan
9	Riyani	Anggota 'Aisyiyah

E. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan skunder. Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data itu dihasilkan.⁷ Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara kepada informan, yang dijadikan subyek sebuah penelitian dan pengamatan. Data primer yang dimaksud diantaranya, transkrip hasil wawancara, hasil observasi lapangan, dan data-data mengenai informan.

Data skunder merupakan data yang di peroleh dari sumber kedua atau sumber skunder dari data yang kita butuhkan. Data skunder diklasifikasikan menjadi dua:

⁷ Burhan Bungin, “ *Metodologi Penelitian Sosial & Ekonomi*”, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), hlm 129

- a. Internal data, yaitu tersedia tertulis pada sumber data skunder. Umpama kalau pada perusahaan, dapat berupa faktor, laporan penjualan, pengiriman, *operating statements, general and departemental budget*, laporan hasil riset yang lalu dan sebagainya.
- b. Eksternal data yaitu data yang di peroleh dari sumber luar. Umpamanya data sensus dan data registrasi, serta data yang diperoleh dari badan atau lembaga yang aktivitasnya yang mengumpulkan data keterangan yang relevan/dalam berbagai masalah.⁸

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang sesuai dengan masalah-masalah yang diteliti maka peneliti dapat melakuakannya dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Menurut Kartono , observasi ialah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Selanjutnya, di kemukakan tujuan observasi adalah mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikasi dan interelasinya elemen-elemen tingkah laku manusia pada fenomena sosial serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.⁹

Dalam memperoleh informasi dan data, peneliti melakukan penelitian dengan turun kelokasi penelitian atau biasa disebut dengan obsevasiagar peneliti bisa mendapatkan data secara langsung. Peneliti mengamati secara langsung manajemen pembinaan kader organisasi ‘Aisyiyah dalam pembinaan kader dan juga pemahaman keislaman yang dimiliki oleh kader ‘Aisyiyah tersebut.

⁸Burhan Bungin, “*Metode Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*”, Hlm 132

⁹Imam Gunawan, “*Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*”, Hlm 143

b. Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendekatkan informasi dengan cara bertanya langsung terhadap narasumber yang peneliti perlukan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung. Dengan hal ini peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara yang bersifat terstruktur dengan menyusun beberapa pertanyaan untuk diajukan.

Peneliti memiliki dua responden, yang pertama yaitu sekretaris 'Aisyiyah dan Kader 'Aisyiyah. Alasan peneliti memilih sekretaris 'Aisyiyah untuk di wawancara adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ia tentang manajemen organisasi 'Aisyiyah. Peneliti juga mewawancarai Kader 'Aisyiyah tersebut karena yang menjadi topik pembahasan peneliti adalah pemahaman 'Aisyiyah yang diketahui oleh Kader 'Aisyiyah tersebut.

c. Dokumentasi

Peneliti juga memperoleh data dari dokumentasi yang peneliti lakukan. Dokumentasi data yang peneliti peroleh dengan menggunakan alat perekam audio seperti handphone dengan VIVO Y12, adapun isi dari alat perekam audio tersebut adalah hasil dari wawancara yang peneliti lakukan.

G. Teknis Analisa Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang data dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

¹⁰ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), hlm 248

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis lapangan dengan memakai model yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah bagian dari proses merangkum, memilih dan memfokuskan kepada hal-hal yang dianggap penting untuk dicari topik dan polanya. Oleh karena itu data yang direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data. Maksud dari pengumpulan data ini yaitu untuk mengklasifikasikan dan menyeleksi data untuk memastikan bahwa data tersebut benar-benar relevan.

b. Display data

Display data ditampilkan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, kaitan antar kategori dan sebagainya. Dengan mendisplay data, dapat mempermudah untuk memahami sesuatu yang telah terjadi dan membuat rencana kerja selanjutnya berdasarkan pemahaman.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi data pada tahap ini merupakan tahap lanjut dari reduksi data dan display data. Sehingga data yang telah di display disimpulkan berdasarkan masalah yang telah diteliti. Dalam verifikasi ini memiliki kesimpulan awal yang sifatnya hanya sementara dan bisa berubah jika tidak menemukan bukti yang kuat. Namun, jika kesimpulan yang diperoleh pada tahap awal telah didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan yang sesuai dengan yang ditulis oleh peneliti.¹¹

Berdasarkan tujuan-tujuan analisis data maka ada tiga keolompok besar metode analisis data kualitatif yaitu:¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif: R&D, cet. 25*, (Bandung: CV Alfabeta, 2017), h. 247-252

¹² Djam'an Satori & Aan Komariah, "*Metodelogi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 202-203

1. Kelompok metode analisis teks dan bahasa
 - a. Content analysis (analisis isi)
 - b. Analisis bingkai (*framing analysis*)
 - c. Analisis semiotik
 - d. Analisis konstruksi social media massa
 - e. *Hermeneutic*
 - f. Analisis wacana dan penafsiran teks
 - g. Analisis wacana kritis
2. Kelompok analisis tema-tema budaya
 - a. Analisis structural
 - b. Domain analisis
 - c. *Taxonomic analysis*
 - d. *Componential analysis*
 - e. *Discovering cultural themes analysis*
 - f. *Constant comparative analysis*
 - g. *Grounded analysis*
 - h. Ethnologi
3. Kelompok analisis kinerja dan pengalaman individual serta perilaku institusi
 - a. *Focus group discussion* (FGD)
 - b. Studi kasus
 - c. Teknik biografi
 - d. Life's history
 - e. Analisis SWOT
 - f. Penggunaan bahan documenter
 - g. Penggunaan bahan visual

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Lingkungan dan Geografi

Bengkulu merupakan Ibu Kota Provinsi Bengkulu terletak di pesisir barat Pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan Samudera Indonesia dan secara geografis berada diantara 3045 – 3059 Lintang Selatan dan 102°14' – 102°22' Bujur Timur dengan luas wilayah 539,3 km² terdiri dari luas daratan 151,7 km² dan luas laut 387,6 km². Posisi KotaBengkulu menyebabkan daerah ini mempunyai lingkungan pantai yang berhadapan dengan gelombang kuat dan dapat menimbulkan erosi alami pantai atau abrasi pantai.¹

Secara topografi, bentuk permukaan wilayah KotaBengkulu relatif datar, sebagian besar wilayah berada pada kemiringan/kelerengan 0,15% yaitu seluas 14.224 Ha (98,42%) dan hanya sebagian kecil 1,58% yakni seluas 228 Ha dari wilayah KotaBengkulu yang memiliki kelerengan 15-40%. Wilayah yang relatif datar terutama di wilayah pantai dengan kemiringan berkisar antara 0-10 meter di atas permukaan laut, sedangkan di bagian Timur memiliki ketinggian berkisar 25-50 meter di atas permukaan laut.²

Secara historis KotaBengkulu terbentuk berdasarkan Undang-undang No. 6 tahun 1956 tentang Pembentukan Daerah Otonom Kabupaten-kabupaten dalam lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Selatan. Sejak dikeluarkannya UU No.1 tahun 1957, Kota kecil Bengkulu diubah statusnya menjadi Kotapraja, meliputi 4 wilayah³ kedudukan yang membawahi 28 Kepangkuan. Berdasarkan UU. No. 9 tahun

¹“Letak geografis KotaBengkulu” <https://profil.BengkuluKota.go.id/geografis/> diakses oleh: **Dinas Komunikasi Dan Informatika KotaBengkulutahun 2017-2022**

²Letak geografis KotaBengkulu” <https://profil.BengkuluKota.go.id/geografis/> diakses oleh: **Dinas Komunikasi Dan Informatika KotaBengkulu tahun 2017-2022**

1967. Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1988 Propinsi Bengkulu berdiri di Kota Bengkulu dijadikan sebagai Ibu Kota. Kemudian sebutan Kotapraja diganti dengan Kotamadya Dati II Bengkulu sesuai dengan UU.No. 5 tahun 1974 tentang Pokok-pokok Pemerintahan di Daerah. Istilah Kotamadya Dati II Bengkulu berubah menjadi Kota Bengkulu berdasarkan UU.No. 22 tahun 1999 tentang Pemerinthan Daerah. Pada tahun 2003 Kota Bengkulu mengalami pemekaran wilayah, yang semula 4 kecamatan dengan 57 Kelurahan menjadi 9 kecamatan berdasarkan Peraturan Daerah Kota Bengkulu No. 28 tahun 2003. Selanjutnya pada tahun 2016, Kota Bengkulu mengalami pemekaran kecamatan kembali, sebagaimana pada tabel berikut:³

**Tabel 4.1 Pemekaran Kecamatan Di Kota Bengkulu
Pada Tahun 2016**

No	Kecamatan	Luas Wilayah (HA)	Persentase (%)
1	Selebar	4.636	30,65 %
2	Kampung Melayu	2.314	15,25 %
3	Gading Cempaka	1.442	9,51 %
4	Ratu Agung	1.102	7,26 %
5	Ratu Samban	284	1,87%
6	Teluk Segara	276	1,82 %
7	Sungai Serut	1.353	8,92 %
8	Muara Bangkahulu	2.318	15,28 %
9	Singaran Pati	1.444	9,52 %

³BPS Kota Bengkulu <https://BengkuluKota.bps.go.id/indicator/153/31/1/luas-wilayah-Kota-Bengkulu-menurut-kecamatan.html> diakses tanggal: 26 Feb 2021

Sumber : Kantor Pertanahan KotaBengkulu- Data dikutip dari Publikasi KotaBengkulu Dalam Angka, 2021

2. Sosial Penduduk

Berdasarkan Sensus Penduduk tahun 2020 oleh Badan Statistik yang dikenal dengan SP 2020 menunjukkan bahwa penduduk KotaBengkulu berjumlah 373.6 Jiwa, yang terdiri dari 50.95% laki-laki dan 49.05% perempuan. Sementara jumlah rumah tangga tercatat sebesar 98.97 % rumah tangga.⁴

Berdasarkan data tahun 2021 banyak jenis pendidikan negeri dan swasta menurut tingkat pendidikan adalah Taman Kanak-kanak sebanyak 235, Sekolah Dasar sebanyak 107, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama sebanyak 43, Sekolah Lanjutan Tingkat Atas sebanyak 24, Sekolah Lanjutan Tingkat Kejuruan 25 dan Perguruan Tinggi sebanyak 19. (BPSKotaBengkulu : 2022)⁵.

Fasilitas Kesehatan sampai tahun 2020 berupa rumah sakit berjumlah sebanyak 9, Puskesmas sebanyak 20, klinik sebanyak 10, Posyandu sebanyak 211. (Dinas Kesehatan KotaBengkulu : 2020).

3. Profil ‘Aisyiyah Secara Nasional

Organisasi ‘Aisyiyah merupakan organisasi otonom di bawah Muhammadiyah. ‘Aisyiyah didirikan oleh KH Ahmad Dahlan tanggal 27 Rajab 1335 H/ 19 Mei 1917. Profil Aisyiyah dapat dijelaskan melalui Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga sebagai berikut:

1) Nama, Pendirian, dan Tempat Kedudukan

⁴“BPS KotaBengkulu”<https://BengkuluKota.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3> di akses tanggal : 13 januari 2022

⁵“BPS KotaBengkulu” <https://BengkuluKota.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html#subjekViewTab3> di akses tanggal : 19 januari 2022

- a. Organisasi ini bernama Muhamamdiyah, Aisyiyah didirikan oleh KH. Ahmad Dahlan pada tanggal 27 Rajab 1335 H/ bertepatan dengan tanggal 19 Mei 1917 untuk waktu yang tidak terbatas.
- b. Aisyiyah berkedudukan di Yogyakarta.

2) Identitas, Status, dan Lambang

- a. Aisyiyah adalah organisasi perempuan persyarikatan Muhamamdiyah merupakan gerakan Islam, dakwah amar makruf nahi munkar dan tajdid, yang berdasar Islam serta bersumber kepada Al- qur'an dan AsSunah.
- b. Aisyiyah adalah organisasi otonom khusus persyarikatan Muhammadiyah. Organisasi otonom khusus adalah organisasi otonom yang seluruh anggotanya anggota Muhammadiyah dan diberi wewenang menyelenggarakan amal usaha yang ditetapkan oleh Pimpinan Muhammadiyah.
- c. Lambang Aisyiyah adalah matahari bersinar dua belas ditengah bertuliskan Aisyiyah yang dikelilingi kalimat Asyhadu an la ilaha illa Allah wa asyhadu anna Muhammadan Rasul Allah dengan huruf arab.

3) Tujuan dan Usaha

- a. Tegaknya agama Islam sehingga terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar- benarnya .
- b. Usaha untuk mencapai tujuan tersebut, Aisyiyah melakukan dakwah amar makruf nahi munkar dan tajdid disegala bidang kehidupan, Usaha Aisyiyah diwujudkan dalam program, pelaksanaannya dalam bentuk amal usaha dan kegiatan, penentu kebijakan dan penanggung jawab program, amal usaha dan kegiatan Aisyiyah.

4) Keanggotaan

- a. Anggota Aisyiyah adalah anggota Muhammadiyah Perempuan yang berusia 17 tahun atau sudah menikah.

- b. Tata cara penerimaan anggota diatur dalam anggaran rumah tangga.
 - 5) Hak dan Kewajiban Anggota diatur dalam anggaran rumah tangga
 - 6) Identitas
 - a. Lambang Aisyiyah sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar.
 - b. Bendera Aisyiyah berbentuk persegi panjang berukuran 2 berbanding 3, bergambar lambang 'Aisyiyah di tengah dan tulisan 'AISYIYAH di bawahnya, berwarna dasar hijau dengan tulisan dan gambar berwarna putih.⁶
4. Sejarah singkat berdirinya organisasi 'Aisyiyah Kota Bengkulu

Dinamika perjalanan Muhammadiyah terutama untuk tingkat wilayah, daerah, cabang dan ranting berkembang sejalan dengan perkembangan struktur pemerintahan nasional. Pemekaran daerah-daerah otonom secara struktural akan mempengaruhi struktur organisasi dan kedudukan Muhammadiyah di suatu tempat. 'Aisyiyah sebagai organisasi pendamping Muhammadiyah, perkembangannya mengikuti juga pola perkembangan Muhammadiyah.

Namun demikian pola perkembangan struktural organisasi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah dalam dinamika sejarah tidaklah selalu mengikuti struktur birokrasi pemerintahan yang ada pada masanya sebagai Gerakan Muhammadiyah dan 'Aisyiyah, itu muncul dari inisiatif masyarakat tingkat bawah.

Musyawarah daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu yang diselenggarakan di Bengkulu pada tanggal 12-13 Februari 2011 telah memilih 14 orang anggota pimpinan daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu dan menetapkan kader umum periode 2010-2015 untuk pertama kalinya pada

⁶Profil 'Aisyiyah <https://aisyiyah.or.id/profile> diakses oleh: Pimpinan Pusat 'Aisyiyah yogyakarta 2020

tanggal 09 april 2011 anggota pimpinan daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu dan juga telah di sahkan melalui SK nomor: 029-SK/PWA/A/III/2011.⁷

Musyawaharah daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu yang kedua kalinya untuk periode 2015-2020 di selenggarakan di KotaBengkulu pada tanggal 13-14 Februari 2015 dengan 17 Orang anggota pimpinan daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu yang di sahkan dengan keputusan muktamar dan musywil 'Aisyiyah KotaBengkulu.⁸

Lokasi kantor sekretariat Pimpinan daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu beralamat di Jl. Kampar raya rt 15 kelurahan lempuing kecamatan ratu agung Kota Bengkulu Kantor yang kini menjadi sekretariat PDA Kota Bengkulu mempunyai beberapa amal usaha antara lain: TK 'aisyiyah ada 13, Taman Pendidikan Al-Qur'an 'Aisyiyah, koprasia 'Aisyiyah, pemanfaatan lahan dan penanaman 5000 pohon.⁹

a. Visi Dan Misi Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu

Pimpinan Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu adalah bagian dari organisasi 'Aisyiyah yang merupakan organisasi Islam perempuan Muhammadiyah berkemajuan yang mempunyai Visi dan Misi:

Visi:

1. Islam membawa Rahmat bagi segenap umat manusia sehingga tercipta masyarakat yang berbahagia sejahtera dan berkeadilan.
2. Masyarakat yang berbahagia, sejahtera, dan berkeadilan merupakan masyarakat yang utama yaitu masyarakat yang dibina oleh warganya dengan baik secara potensial (mempunyai kemampuan yang penuh) dan fungsional (mempunyai fungsi yang penuh) di dalam masyarakat.

⁷ Pimpinan Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu, "Musyawarah Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu", (Bengkulu: Organisasi 'Aisyiyah, 2016), hlm 2

⁸ Pimpinan Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu, "Musyawarah Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu", (Bengkulu: Organisasi 'Aisyiyah, 2016), hlm 25

⁹ Hasil Observasi, 26 April 2022

Misi

- 1 Menegakkan dan menyebarkan ajaran Islam yang didasarkan kepada keyakinan Tauhid yang murni menurut ajaran Al-Qur'an dan Assunnah secara benar.
- 2 Mewujudkan kehidupan yang islami dalam diri pribadi, keluarga, dan masyarakat.¹⁰

b. Struktur Organisasi Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu

Untuk efektifitas dan efisiensi kepemimpinan periode 2015- 2020, disusun formasi PDA Kota Bengkulu periode 2015-2020 dan diperpanjang sampai sekarang tahun 2022.

Berikut struktur organisasi Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu:

Struktur Organisasi

Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA) Kota Bengkulu

Periode 2015-2020¹¹

Kader	Hj. Helly Mardialis
Wakil Kader I	Hj. Nurjannah
Wakil Kader II	Chairunnisa. Ac
Wakil Kader III	Hafnayet, M. Pd
Sekretaris Umum	Asparida, M.Pd

¹⁰ Asparida M. Pd, Sekretaris umum PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 13 Mei 2022

¹¹ Hasil Dokumentasi, 16 April 2022

Wakil Sekretaris	Dra. Rumsilawati
Bendahara	Hj. Azalia
Kader Majelis Tabligh	Reni Elfira, S. Pd. I
Kader Majelis Dikdasmen	Armizah, M. Pd
Kader Majelis Kesehatan	Madhatillah S, S. Kep, M. Sc
Kader Ekonomi dan Ketenagakerjaan	Hj. Elizar
Kader Majelis Pembina Kader	Ponirah S.Pd
Kader Majelis Kesejahteraan Sosial	Yanti Elfina, S.Pd
Kader Majelis Hukum Dan HAM	Nelly Anggraini, S.H
Majlis Lembaga Lingkungan Hidup dan P. Bencana	Rahmayani, M.Pd
Majlis Lembaga Litbang 'Aisyiyah	Efrita, S. Pd
Majlis kebudayaan	Elva Dharmasian, S. Pd

c. Program Kerja PDA KotaBengkulu

Tujuan program kerja pimpinan daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu agar tercapainya usaha-usaha 'aisyiyah yang mengarah pada penguatan

dan pengembangan dkwah yang mencerahkan dan tajdid untuk mencapai tujuan organisasi.¹²

a. Program Kerja Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah Kota Bengkulu

1. Konsolidasi Ideology

Tujuan : tertanamnya nilai-nilai fundamental gerakan berupa komitmen, solidaritas/ukhuwah, militansi, daya juang yang berbasis pada misi gerakan Muhammadiyah/ ‘Aisyiyah yang menjiwai seluruh perilaku anggota, kader dan pimpinan ‘Aisyiyah.

Program Kegiatan :

- a. Mengintensifkan pembinaan nilai-nilai ajaran Islam yang berkemajuan (Al-Islam) sebagai landasan dan orientasi gerakan ‘Aisyiyah bagi anggota dan pimpinan di seluruh tingkatan pimpinan, amal usaha, dan jamaah ‘Aisyiyah.
- b. Meningkatkan pembinaan dan penyebarluasan ideology dan prinsip-prinsip nilai gerakan Muhammadiyah /’Aisyiyah seperti mukaddimah anggaran dasar muhammadiyah, mukaddimah anggaran dasar ‘Aisyiyah, kepribadian Muhammadiyah, matan keyakinan dan cita-cita hidup Muhammadiyah (MKCH), Khittah Muhammadiyah, pedoman hidup Islam warga Muhammadiyah (PHIWM) dan lainnya bagi anggota dan pimpinan diseluruh tingkatan pimpinan, amal usaha ‘Aisyiyah dan jamaah ‘Aisyiyah.
- c. Menanamkan kesadaran komitmen, militansi dan solidaritas kolektif anggota kader, dan pimpinan dalam berorganisasi dan memperjuangkan usaha dan cita-cita gerakan ‘Aisyiyah.

¹² Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah KotaBengkulu, “Musyawarah Daerah ‘Aisyiyah KotaBengkulu”, (Bengkulu: Organisasi ‘Aisyiyah, 2016), hlm 26

- d. Mengintensifkan kajian-kajian pemikiran Islam yang berkemajuan berlandaskan pada Al-Quran dan sunnah, memadukan antara pemikiran klasik dan pemikiran modern.

2. Konsolidasi Gerakan

Tujuan : meningkatkan kapasitas organisasi sebagai gerakan dakwah yang mengembangkan budaya maju, dinamis, dan unggul berdasarkan pada ideology dan misi gerakan.

Program Kegiatan :

- a. Memperkuat peran 'Aisyiyah sebagai gerakan perempuan Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang dakwah kemasyarakatan/ keutamaan, kebangsaan dan kemanusiaan universal.
- b. Memperkuat posisi dan peran 'Aisyiyah yang mampu berkontribusi dalam gerakan perempuan Indonesia untuk pencerahan umat dan bangsa.
- c. Mengembangkan pusat data dan pengembangan pemikiran isu-isu perempuan dan anak berdasarkan Islam berkemajuan sebagai rujukan dalam menggerakkan dakwah keumatan dan kebangsaan.
- d. Meningkatkan konsolidasi organisasi baik secara langsung maupun tidak langsung secara berjenjang melalui kunjungan pimpinan ke tingkat pimpinan dibawahnya.
- e. Meningkatkan sinergitas dan efektifitas pelaksanaan program lintas majlis/lembaga disemua tingkatan organisasi.
- f. Mengembangkan kerjasama internal dan eksternal.

3. Konsolidasi Kepemimpinan

Tujuan : tertata dan meningkatnya kualitas pimpinan dalam mengelola dan mengarahkan gerak organisasi, serta meningkatnya kualitas komitmen, wawasan, visi dan kemampuan operasional kader sebagai pelaku gerakan.

Program Kegiatan :

- a. Meningkatkan kualitas pimpinan dan kader sebagai penggerak organisasi yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan peran 'Aisyiyah dalam kehidupan umat, bangsa dan Negara serta kehidupan global.
- b. Mengembangkan sistem kepemimpinan kolektif kolegial yang visioner, efektif, responsive, dan transformative yang berbasis pada nilai-nilai Islam berkemajuan.
- c. Membangun dan mengembangkan kapasitas pimpinan melalui berbagai pelatihan atau kursus.
- d. Membangun kultur/budaya yang berorientasi pada pengembangan pemikiran yang berbasis pada Islam berkemajuan.
- e. Mengembangkan kapasitas kepemimpinan cabang dan untuk bersinergi dengan pembangunan yang berbasis komunitas dan pedesaan. f) membangun jaringan komunikasi dan sinergi gerakan 'Aisyiyah dimasyarakat maupun untuk mengadvokasi regulasi.

4. Manajemen Organisasi

Tujuan : meningkatkan kapasitas manajemen organisasi yang efektif dan efisien serta berorientasi pada kemajuan dan profesionalitas yang mendukung peran strategi dakwah 'Aisyiyah.

Program kegiatan :

a Manajemen Kelembagaan

- Menyusun regulasi organisasi sesuai kebutuhan organisasi
- Mengembangkan sistem/panduan pengelolaan program mulai dari perencanaan sampai monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut yang dilakukan oleh pimpinan di atasnya.
- Meningkatkan fungsi kesekretariatan sebagai pusat kegiatan organisasi dan pusat data serta penguatan fungsi sekretaris sebagai pusat kendali manajemen organisasi.
- Meningkatkan efektifitas mekanisme sosialisasi regulasi organisasi seperti AD/ART, Qaidah, Peraturan, pedoman, ketentuan, tuntunan/panduan, julas/juknis dan hasil-hasil permusyawaratan tingkat nasional dan wilayah seperti, muktamar, tanwir, rakernas, rakerpim, musywil dan permusyawaratan disemua tingkatan pimpinan organisasi sebagai rujukan bagi pimpinan dalam menjalankan organisasi.
- Meningkatkan pemahaman pimpinan disemua tingkatan organisasi tentang regulasi organisasi sehingga mendukung pengelolaan organisasi secara efektif dan tersistem.
- Menyusun peta dakwah disetiap tingkatan sebagai baselin untuk menyusun strategi dakwah dan pengembangan strategi program ditengah tantangan eksternal organisasi.

b Sistem Komunikasi Dan Informasi

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi efektif seluruh jajaran pimpinan baik secara vertical maupun horizontal secara kontinyu dan dinamis untuk kemajuan organisasi.
- Mengembangkan sistem komunikasi dan informasi organisasi berbasis teknologi informasi (TI)
- Mengembangkan sistem organisasi 'Aisyiyah (SIA) yang berfungsi sebagai pendokumentasian, mendukung, mendukung efektifitas komunikasi dan koordinasi serta dapat diakses oleh organisasi disetiap tingkatan dari pusat sampai cabang.

c Manajemen Keuangan

- Menyempurnakan sistem manajemen keuangan organisasi yang memenuhi standar tata kelola keuangan yang baik
- Meningkatkan fundraising organisasi dan optimalisasi pemanfaatannya melalui usaha-usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip organisasi.
- Meningkatkan kemampuan bagi bendahara organisasi dan badan pembantu pimpinan.

5. Penguatan Cabang Dan Ranting

Program Kegiatan:

- a. Revitalisasi cabang dan ranting secara tersistem
- b. Meningkatkan jumlah cabang dan ranting dimasing-masing daerah
- c. Memperkuat kapasitas cabang dan ranting
- d. Mengembangkan program penguatan masyarakat madani
- e. Meningkatkan frekuensi kegiatan-kegiatan berbasis komunitas

f. Mengembangkan model-model praktis dakwah yang berbasis pada komunitas.

6. Penguatan Amal Usaha

Program Kegiatan:

- a. Revitalisasi amal usaha 'Asiyah yang berorientasi pada mutu sebagai kekuatan penggerak gerakan 'Aisyiyah dalam menjalankan dakwah
- b. Penguatan ideology Muhammadiyah bagi para pimpinan dan pengelola amal usaha
- c. Optimalisasi fungsi dan peran amal usaha 'Aisyiyah sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader 'Aisyiyah
- d. Mengembangkan sinergitas amal usaha dengan pimpinan organisasi sehingga tercipta kebersamaan dan kekuatan kolektif serta sistematis untuk mencapai keunggulan.¹³

b. Program Bidang/Majelis

1. Program Kerja Majelis Tabligh

Tujuan : terbangunnya kualitas aqidah, akhlak, ibadah dan mu'amalah duniawiyah dikalangan umat yang berlandaskan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Quran dan Sunnah Maqbulah melalui pesan-pesan yang bersifat pencerahan, berorientasi pada pembebasan, pemberdayaan dan kemajuan.

Program Kegiatan:

- a. Mengintensifkan pembinaan aqidah, akhlak, ibadah, dan mu'amalah duniawiyah di kalangan warga 'Aisyiyah dan masyarakat luas melalui pengajian, kajian, publikasi dan media lainnya secara terprogram sesuai paham agama dalam Muhammadiyah yakni Islam yang berkemajuan.

¹³ Pimpinan Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu, "Musyawarah Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu", (Bengkulu: Organisasi 'Aisyiyah, 2016), hlm 26-30

- b. Menyusun dan mengembangkan data pengajian pimpinan dan jamaah tingkat local secara lengkap sebagai kerangka pembinaan dan pengembangan tabligh yang mencerahkan.
- c. Meningkatkan kualitas mubalighat dengan mengembangkan TOT peatihan mubalighat tingkat daerah serta pelatihan mubalighat tingkat cabang sampai ranting.
- d. Pembentukan dan penguatan Corps mubalighat 'Aisyiyah dari tingkat daerah sampai cabang yang anggotanya terdiri dari mubalighat 'Aisyiyah dari semua Majelis dan lembaga yang dikoordinir oleh Majelis Tabligh.
- e. Mengintensifkan dakwah dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat sebagai penerapan Qoryah Thayyibah (QT).
- f. Mengintensifkan pembinaan dan pendampingan serta pembinaan Muallaf.
- g. Mengembangkan dakwah melalui media audiovisual (radio, televise, dan media social seperti : youtub, twitter, whatapp, facebook).¹⁴

2. Program Kerja Majelis Pembinaan Kader

Tujuan : meningkatkan kualitas kader yang memiliki integritas, komitmen, militansi, ghirah, solidaritas/ukhuwah, daya juang, wawasan dan profesionalitas berbasis ideology gerakan yang menjiwai seluruh perilaku anggota, kader dan pimpnan 'Aisyiyah.

Program Kegiatan:

¹⁴ Pimpinan Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu, "Musyawarah Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu", (Bengkulu: Organisasi 'Aisyiyah, 2016), hlm 30-31

- a. Mengembangkan dan mengoptimalkan pelaksanaan pengkaderan formal dan non formal dari tingkat daerah sampai ranting terencana, priodik dan berkesinambungan.
- b. Mengembangkan dan mengoptimalisasi fungsi dan peran amal usaha Muhammadiyah/ 'aisyiyah sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader dan mubalighat 'Aisyiyah.
- c. Mengembangkan dan mengopimalkan pengkaderan keluarga dalam menanamkan ideology Muhammadiyah dan ketarjihan dalam menghadapi gerakan dan pemikiran liberal serta melibatkannya dalam kegiatan 'Aisyiyah.
- d. Mengembangkan model pembinaan kader lintas ilmu, profesi baik di amal usaha 'Aisyiyah maupun melalui kelompok-kelompok dimasyarakat yang pelaksanaanya dilakukan lintas Majelis.
- e. Mengembangkan kajian isu-isu keumatan, kebangsaan dan isu perempuan dan anak berbasis Islam beremajuan dan ideology gerakan bagi kader disetiap tingkatan organisasi.¹⁵

3. Program Kerja Majeis Pendidikan Dasar dan Menengah

Tujuan : meningkatnya kualitas keunggulan pendidikan 'Aisyiyah sebagai strategi pembentuka manusia yang utuh, berilmu dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan.

Program Kegiatan:

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan 'Aisyiyah yang berorientasi pada keunggulan dan memiliki cirri khas 'Aisyiyah yang mengintegrasikan Islam berkemajuan dalam pengembangan kurikulum dan memenuhi syarat standar pendidikan sehingga mampu berfastabiqul khairat dengan lembaga pendidikan lain.

¹⁵ Pimpinan Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu, "Musyawarah Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu", (Bengkulu: Organisasi 'Aisyiyah, 2016), hlm 31-32

- b. Revitalsasi taman kanak-kanak 'Aisyiyah melalui berbagai pendekatan dan model percontohan sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain.
- c. Meningkatkan kualitas dan kesejahteraan bagi pendidik dan tenaga pendidik (PTK) yang memiliki integritas, kompetensi, keterampilan dan pemahaman Islam berkemajuan yang berperan strategis bsgi tercapainya tujuan pendidikan.¹⁶

4. Program Kerja Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan

Tujuan : terbangunnya kesadaran dan perilaku ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan warga, umat dan masyarakat.

Program Kegiatan:

- a. Menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui penguatan dan pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang di kelola oleh perempuan aar mampu memperjuangkan hak dan kepentingannya sebagai gerakan pemberdayaan ekonomi umat.
- b. Mengembangkan ekonomi keluarga melalui gerakan bina usaha ekonomi keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) berbasis komunitas dan sebagai salah satu model penguatan cabang dan ranting.
- c. Meningkatkan kesadaran warga masyarakat untuk mencintai produk dalam negeri sebagai wujud membangun kemandirian dan kedaulatan ekonomi.
- d. Mengembangkan lembaga keuangan mikro

¹⁶ Pimpinan Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu, "Musyawarah Daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu", (Bengkulu: Organisasi 'Aisyiyah, 2016), hlm 32

- e. Meningkatkan pemanfaatan lahan rumah tangga dan lahan kosong untuk usaha produktif bagi peningkatan ekonomi keluarga.
- f. Meningkatkan pelatihan keterampilan kerja bagi tenaga kerja perempuan bekerja sama dengan balai latihan kerja.¹⁷

B. Hasil Penelitian

Organisasi daerah ‘Aisyiyah Kota Bengkulu merupakan gerak perempuan muslim yang berkemajuan. Adapun manajemen organisasi dalam pembinaan kader pimpinan daerah ‘Aisyiyah Kota Bengkulu yaitu dengan bermusyawarah, membuat konsep dan menyeleksi pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang telah terprogram.

Berikut manajemen organisasi dalam pembinaan kader pimpinan daerah ‘Aisyiyah Kota Bengkulu berdasarkan hasil dari peneliti dapatkan yakni :

I. Manajemen Pembinaan Kader ‘Aisyiyah Dengan Anggota Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan saat melakukan penelitian di ‘Aisyiyah Kota Bengkulu yaitu terkait manajemen pembinaan kader ‘Aisyiyah dengan anggota KotaBengkulu sebagai berikut:

“Terdapat suasana kerja yang baik, suasana yang akrab antar sesama pegawai, anggota dengan atasan, dan hal ini terlihat dalam berbagai kegiatan baik yang sifatnya formal maupun kegiatan yang bersifat non formal.”

Dari hasil wawancara dengan Ibu Asparida M. Pd di atas peneliti dapat menyimpulkan yaitu:

- 1. Terdapat suasana kerja yang baik, yaitu kerja sama antar anggota dan atasan.

¹⁷ Pimpinan Daerah ‘Aisyiyah KotaBengkulu, “Musyawarah Daerah ‘Aisyiyah KotaBengkulu”, (Bengkulu: Organisasi ‘Aisyiyah, 2016), hlm 34-35

2. Suasana yang akrab dalam berbagai kegiatan baik formal ataupun non formal.

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kembali kepada Ibu Asparida M.Pd “bagaimana kinerja pembinaan kader kepala bagian dengan anggota ‘Aisyiyah KotaBengkulu?”

Lalu beliau menjawab:

“Kinerja maksimal kepala bagian dan seluruh anggota yang tercipta dalam lingkungan ‘Aisyiyah KotaBengkulu tidak lepas dari cara berkomunikasi serta manajemen kepemimpinan kader ‘Aisyiyah KotaBengkulu. hal ini bisa tercipta dengan sistem komunikasi yang dibangun antar kader ‘Aisyiyah dengan para anggota melalui komunikasi internal antara kader ‘Aisyiyah dengan masing-masing mereka. Kader ‘Aisyiyah sering melakukan dialog baik melalui rapat rutin yang terjadwal maupun melalui tatap muka ataupun dengan perorangan. Sehingga terbangunlah suasana kekeluargaan dalam pembinaan yang ada di ‘Aisyiyah KotaBengkulu. Selain itu kader ‘Aisyiyah juga mengingatkan para anggota ketika penyampaian tausiyah atau nasehat dihadapan para anggota dan berusaha mempraktikkannya melalui diri beliau sendiri untuk membina hubungan yang baik dengan kepala bagian dan para pegawai yang dituangkan dengan rencana kerja tahunan ‘Aisyiyah, bertujuan untuk mengendorkan ketegangan selama bekerja dan untuk mengurangi tekanan pekerjaan dalam tahun tersebut”¹⁸

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan yaitu:

1. Kinerja pembinaan kader tidak lepas dari komunikasi dengan seluruh anggota ‘Aisyiyah KotaBengkuludengan komunikasi antar kader ‘Aisyiyah dengan anggota seperti rapat rutin tatap muka ataupun perorangan.
2. Kader ‘Aisyiyah memberikan penyampaian tausiyah ataupun nasehat kepada para anggota lalu mempraktikkannya melalui

¹⁸ Asparida M. Pd, Sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 13 Mei 2022

diri beliau sendiri agar terjalinnya hubungan baik dan berjalannya tujuan kerja dalam tahun tersebut.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan tentang “bagaimana kegiatan-kegiatan sosial keagamaan ‘Aisyiyah KotaBengkulu berlangsung?”

“Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan ‘Aisyiyah Kota Bengkulu diinstruksikan secara langsung oleh kader ‘Aisyiyah kepada bawahan agar terlaksana dengan baik ketika kegiatan berlangsung sesuai dengan tujuan ataupun program yang telah direncanakan. Kader ‘Aisyiyah berusaha maksimal mengkomunikasikan dan menyampaikan teknis pelaksanaan kegiatan serta menyampaikan kebutuhan biaya untuk pelaksanaan kegiatan yang disepakati bersama maka Pembina ‘Aisyiyah akan mengkomunikasikan kegiatan tersebut kepada para donator yang akan menanggung kegiatan yang telah direncanakan karena Pembina ‘Aisyiyah adalah perantara antara donator kegiatan dengan ‘Aisyiyah. Ketika kegiatan berkaitan dengan seminar atau dakwah maka kader ‘Aisyiyah akan mengkomunikasikannya dengan kepala bagian majlis tabligh, ketika kegiatan yang berkaitan dengan sosial kemasyarakatan maka kader ‘Aisyiyah akan mengkomunikasikan kepada bagian Majelis sosial, begitupun dengan kegiatan-kegiatan lainnya.”¹⁹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan yaitu:

1. Kegiatan sosial keagamaan ‘Aisyiyah KotaBengkulu diinstruksikan langsung oleh kader ‘Aisyiyah kepada bawahan berdasarkan tujuan ataupun program yang direncanakan.
2. Kader ‘Aisyiyah mengkomunikasikan langsung kegiatan tersebut kepada para donator yang menanggung kegiatan yang direncanakan tersebut, kegiatan ini terkait dengan

¹⁹ Asparida M. Pd, Sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 13 Mei 2022

seminar ataupun dakwah dan disampaikan langsung kepada kepala bagian Majelis tabligh serta kegiatan lainnya.

Adapun Komunikasi internal yang dilakukan oleh kader 'Aisyiyah dengan para kepala bagian melalui dua bentuk komunikasi. Pertama, komunikasi dari atas kebawah, merupakan komunikasi langsung dengan para kepala bagian melalui rapat yang sudah dijadwalkan terlebih dahulu. Pembahasan yang akan di bahas kader 'Aisyiyah ketika melakukan komunikasi dengan kepala bagian berkaitan dengan pemberian tugas, evaluasi dari tugas-tugas yang diinstruksikan, memberi penjelasan dan pemahaman terhadap instruksi yang diberikan supaya jelas, menyampaikan kebijakan-kebijakan dan aturan-aturan yang ada. Kedua, komunikasi dari bawah keatas, para kepala bagian melakukan komunikasi dengan kader 'Aisyiyah dalam hal menyampaikan perkembangan tugas dan kegiatan yang sedang terlaksana, meminta masukan atau pendapat ketika kepala bagian menghadapi masalah atau kendala dalam menjalankan atau melaksanakan kegiatan 'Aisyiyah, menyampaikan usulan atau ide-ide yang dilihat oleh para kepala bagian sesuai dengan kegiatan 'Aisyiyah. komunikasi ini kebanyakan dilakukan secara langsung ketika memerlukan keputusan dari kader 'Aisyiyah, dengan cara ini kader 'Aisyiyah dapat langsung mengetahui persoalan atau masalah yang dihadapi oleh para anggota serta mengetahui sejauh mana aturan dan kebijakan telah dilaksanakan.

Apabila ada kendala seperti kurangnya dana ataupun tugas yang dilaksanakan kurang berjalan dengan baik disampaikan langsung oleh kepala bagian dengan tugas-tugas yang dilaksanakan oleh mereka atau masalah internal kepala bagian dengan para anggotanya maka biasanya kader 'Aisyiyah mengajak seluruh anggota yang ada memberikan solusi dan masukan atas permasalahan tersebut, supaya solusi dan masukan yang disampaikan oleh anggota lainnya dapat di

praktekkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Apabila permasalahan tersebut tidak dapat diselesaikan oleh kepala bagian yang lain maka kader 'Aisyiyah melakukan pendekatan pribadi misalnya dengan mengajak berbicara empat mata kepada kepala bagian yang memiliki masalah. Dengan pendekatan pribadi tersebut dapat membawa dampak positif bagi kepala bagian atau para anggota merasa puas dengan apa yang dilakukan oleh kader 'Aisyiyah dengan tidak membiarkan persoalan yang ada menjadi berkembang dan melebar.

Berikut program-program manajemen organisasi 'Aisyiyah Kota Bengkulu :

a. **Majelis Tabligh (Penyiaran Agama Islam)**

Adapun bentuk Majelis Tabligh 'Aisyiyah yaitu mengadakan pengajian rutin yang di ikuti oleh pengurus daerah , cabang dan ranting. Dalam kegiatan ini di isi dengan ceramah dan tadarus al-qur'an seperti yang dipaparkan oleh informan bahwa pengajian 'Aisyiyah Kota Bengkulu bertujuan:

“Meningkatkan kualitas iman dan silaturahmi sesama dengan para anggota 'Aisyiyah Kota Bengkulu”²⁰

Majelis pengajian sangat memperhatikan bagaimana hubungan dengan para anggota pengajian dan tidak membatasi pengurus maupun anggota dalam berinteraksi seperti yang di katakan oleh informan ;

“Kami selalu melakukan interaksi ataupun pendekatan secara langsung kepada para Majelis agar dapat terjalin komunikasi yang baik dalam bersosialisasi baik dalam majelis pengajian ataupun di luar majelis pengajian”²¹

²⁰ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

²¹ Reni Elfira S. Pd.I, Ketua Majelis Tabligh PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 24 Juni 2022

Hal ini diperkuat oleh kader Majelis Tabligh Ibu Reni Elfira S. Pd. I yaitu:

“Dengan adanya Majelis pengajian rutin maka kegiatan ini dapat memberikan kesadaran dan menanamkan pemahaman tentang Al-Quran dan meningkatkan kualitas ibadah”²²

Namun hal ini juga di tanggapinya oleh Ibu Yanti Elfina selaku ketua majelis kesejahteraan sosial yaitu:

“Program bidang Tabligh dalam kehidupan Islam ini selalu di arahkan pada terbangunnya kualitas aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah dikalangan umat yang berlanaskan nilai-nilai Al-Quran dan Sunnah melalui pesan-pesan yang bersifat pencerahan dan berkemajuan”²³

Dari hasil wawancara tersebut bahwa adanya pengajian rutin dapat memberikan manfaat bagi para anggota maupun masyarakat.

Jadi dapat disimpulkan majelis tabligh dalam kegiatan pengajian rutin bertujuan meningkatkan kualitas iman dan silaturahmi sesama dengan para anggota ‘Aisyiyah Kota Bengkulu agar selalu terciptanya komunikasi dan sosialisasi yang baik kepada sesama baik dalam majelis pengajian ataupun diluar majelis pengajian. Majelis tabligh ini juga tidak pernah lepas dari Al-Quran dan Hadis serta pesan-pesan yang bersifat pencerahan dan berkemajuan.

b. Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan

Untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui penguatan dan pembangunan usaha mikro-kecil dan

²² Reni Elfira S. Pd.I, Ketua Majelis Tabligh PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 24 Juni 2022

²³Yanti Elfina, Ketua Majelis Kesejahteraan Sosial PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 25 Juni 2022

menengah yang dikelola oleh keluarga ‘aisyiyah – muhammadiyah sebagai gerakan dalam peningkatn ekonomi umat. Ini di kuatkan dengan yang dikatakan informan ;

“Majelis ekonomi ini merupakan Majelis peningkatan keluarga, jadi program dari majlis ini ada koperasi, sekolah wirausaha, pemanfaatan lahan, dan penanaman 5000 pohon. Jadi setiap keluarga ‘Aisyiyah itu menanam sebanyak mungkin pohon-pohon yang bermanfaat dan dapat menghasilkan. Disampig itu juga ‘Aisyiyah mempunyai ekonomi sendiri, misalnya penjualan-penjualan barang ada saat ada kegiatan untuk mengadakan bazaar”²⁴

Hal ini dikuatkan oleh informan Armizah, M. Pd selaku ketua Majelis Dikdasmen yaitu:

“Warga ‘Aisyiyah Muhammadiyah KotaBengkulu diharapkan mampu memperjuangkan hak dan membangun ekonomi umat dengan jalan usaha melalui koperasi ataupun usaha jahit menjahit baju sekolah TK ‘Aisyiyah Kota Bnegkulu”²⁵

Jadi dapat disimpulkan Majelis ekonomi dan ketenagakerjaan dapat membangun kesadaran dan prilaku ekonomi yang menghasilkan untuk meningkatkan taraf hidup ataupun kesejahteraan dalam bermasyarakat.

c. Majelis Hukum dan Ham

Tujuan dari majlis hukum dan ham yaitu terbinanya kesadaran dan perilaku hukum dalam menciptakan keadilan, ketertiban dan kebaikan hidup bersama baik yang berbasis hukum mupun norma-norma agama dan budaya bangsa. Berdasarkan hasil yang penelit dapatkan dari informan ;

²⁴ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

²⁵Armizah, Ketua Majelis Dikdasmen PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 23 juni 2022

“Majelis ini sebagai pendamping terhadap Kota ‘Aisyiyah, terhadap anggota masyarakat tentang hukum dan ham, biasanya ada kekerasan dalam rumah tangga, setiap PDA itu mempunyai pusbakum yaitu pusat bantuan hukum. Tugas pusbakum ini memberikan penyuluhan tentang hukum misalnya ketika masyarakat membutuhkan pendamping tentang hukum, maka mereka bisa membawanya ke muhammadiyah, karna muhammadiyah adalah lembaga bantuan hukum (LBH)”²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa Majelis hukum dan ham dapat meningkatkan kesadaran dan sosialisasi pemahaman tentang hukum dan ham dalam segala bentuk kekerasan terhadap perempuan sebagai pelanggaran ham dan nilai-nilai islam.

d. Majelis Pembinaan Kader

Pelatihan kepemimpinan, pelatihan mubaligh serta pengajian bertujuan untuk memperkuat ideology dan keimanan melalui baitul arqam dengan menghadirkan instruktur yang berkompeten dalam bidangnya untuk memperkuat syiar dakwah dari berbagai pengurus daerah, cabang dan ranting. Hal ini diperkuat yang dipaparkan informan :

“Majelis kader ini tugasnya membina kader-kader yang baru, jadi mereka ini juga mengadakan pelatihan-pelatihan kader, seperti kemaren-kemaren ada sekolah kader yang mereka adakan. Kemudian ada baitul akqom tujuannya untuk meningkatkan wawasan anggota ‘aisyiyah tentang ke’Aisyiyahan. Jadi inilah tugas dari majlis kader yang membina kader-kader baru. Sekolah kader ini di adakan sebanyak 8 kali pertemuan”²⁷

²⁶ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

²⁷ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

Hal ini diperkuat oleh ibu Ponirah S. Pd selaku ketua Majelis Pembina Kader yaitu:

“Kegiatan Pembina kader itu semacam penataran kepemimpinan seperti pelatihan mubaligh, walaupun tabligh juga punya tapi kami kader yang kami istilahkan baitul arqom yaitu khusus guru-guru TK, khusus untuk pembinaan yang baru mengenal ‘Aisyiyah”²⁸

Jadi dapat disimpulkan kegiatan baitul arqam ini sangat membantu dalam pembentukan karakter para kaderisasi terutama dalam membentuk kepemimpinan. Bidang pengkaderan ini di arahkan pada meningkatnya kualitas dan kualitas kader yang memiliki integritas, kompetensi keagamaan dan keilmuan, sikap dan tindakan yang berpegang pada nilai-nilai Islam berkemajuan.

e. Majelis Kesejahteraan Sosial

Program kerja dalam majlis kesejahteraan sosial merupakan kegiatan social dalam meningkatkan pemberdayaan, pelayanan dan penyantunan masyarakat dhuafa dan berbagai kelompok yang berbasis gerakan al-ma’un. Hal ini berdasarkan yang disampaikan informan:

“Majelis ini bergerak di bidang social, misalnya ketika ada bencana ‘Aisyiyah yang bergerak kemudian ada juga pembinaan tentang manula untuk mengajak pengajian manula, majlis social ini juga memberikan obat-obatan ketika ada salah satu masyarakat terkena penyakit, majlis social juga memberikan bantuan ketika ada banjir, kebakaran. Kemudian juga pada saat-saat hari besar, misalnya sepeti , itu bulan ramadhan mereka memberikan santunan kepada orang-orang yang tidak mampu. Pada saat milad ‘Aisyiyah mereka juga memberikan santunan dan pada saat covid-19 mereka juga memberikan santunan kepada guru-guru TK

²⁸Ponirah S. Pd, Ketua Majelis Pembina Kader PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 24 Juni 2022

‘Aisyiyah yang belum PNS, santunan ini berupa sembako’²⁹

Hal ini seperti yang dikatakan oleh ibu yanti elfina s.pd selaku ketua Majelis kesejahteraan sosial yaitu:

“Setiap ada bencana pasti ada gerakan ‘Aisyiyah, mau di daerah mana saja, itu juga sebagai bentuk manajemen dari ‘Aisyiyah, dengan begitu orang mengenal ‘Aisyiyah’³⁰

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan informan dapat disimpulkan kegiatan sosial merupakan bentuk usaha dan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan sosialisasi kesiapsiagaan perempuan dalam menghadapi situasi di lembaga pendidikan maupun komunitas masyarakat.

f. Majelis Kesehatan

Kegiatan ini untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang bergabung dalam kampung pembinaan kader (kibiker) yang berkeadilan bagi perempuan, bayi dan anak-anak yang berbasis pelayanan kesehatan yang bertujuan memperkenalkan ‘aisyiyah di masyarakat luas dan membantu pemerintah. Hal ini berdasarkan yang disampaikan informan:

“Majlis kesehatan, ‘Aisyiyah ini pada tiga tahun yang lalu mereka bergabung di dalam kibiker. Kibiker itu adalah pemberantasan kibi seKotaBengkulu yang bekerja sama dengan badan kesehatan dunia. Mereka berkerja sama dengan badan kesehatan dunia ini sudah mencapai bertahun-tahun dan berakhir pada tahun 2021. Walaupun sudah berakhir mereka tetap bekerja, dulu mereka di gaji dan sekarang itu sudah tidak di gaji lagi. Mereka juga bekerja sendiri, jadi namanya itu ada kampung pembinaan kader ‘Aisyiyah tentang kesehatan,

²⁹ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

³⁰ Yanti Elfina, Ketua Majelis Kesejahteraan Sosial PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 25 Juni 2022

mereka inilah yang mencari warga yang terkena penyakit, dan mereka juga memberikan penyuluhan terhadap warga-warga yang terkena penyakit tersebut. Mereka juga memberikan tambahan gizi-gizi untuk orang yang bersangkutan”³¹

Hal ini dikuatkan oleh ibu madhatillah sebagai ketua Majelis kesehatan yaitu:

“Baru-baru ini kami mengadakan sosialisasi donor darah, sosialisasi imunisasi dan mensosialisasikan gerakan masyarakat sehat (germas) yang bertujuan agar masyarakat mengenal ‘Aisyiyah”³²

Jadi dapat disimpulkan kegiatan sosialisasi kesehatan ‘Aisyiyah dapat membantu warga yang terkena penyakit dan memberikan penyuluhan tambahan gizi sebagai bentuk pelayanan di bidang kesehatan yang membantu kegiatan pemerintah.

g. Majelis Kebudayaan

Untuk membangun kesadaran dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai-nilai yang luhur dalam kehidupan masyarakat. Hal ini berdasarkan yang disampaikan informan;

“Majelis kebudayaan, yang bertugas mencari sejarah-sejarah ‘Aisyiyah, keberadaan ‘Aisyiyah di Kota Bengkulu, keberadaan Islam di Kota Bengkulu secara umum dan meningkata budaya ‘Aisyiyah itu sendiri”³³

Hal ini dikuatkan oleh Ibu Elva Darmasian, S.Pd selaku ketua Majelis kebudayaan yaitu:

“Kegiatan Majelis ini baru kami adakan sebelum pengambilan nilai anak TK ‘Aisyiyah Kota Bengkulu

³¹ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah Kota Bengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

³² Madhatillah, Ketua Majelis Kesehatan PDA ‘Aisyiyah Kota Bengkulu, Wawancara Pada Tanggal 21 Juni 2022

³³ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah Kota Bengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

yaitu adanya lomba-lomba seni, qasidahan, dan baca tulis Al-Quran yang diikuti oleh murid TK ‘Aisyiyah’³⁴

Jadi dapat disimpulkan Majelis kebudayaan bisa membangun kesadaran akan nilai-nilai kekayaan budaya dari berbagai daerah dan memiliki nilai-nilai budaya islami untuk meningkatkan pengembangan dakwah di masyarakat.

h. Majelis Dikdasmen

Majlis ini yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas keunggulan pendidikan ‘Aisyiyah sebagai strategi pembentukan manusia yang utuh, berilmu dan berkarakter sesuai dengan tujuan pendidikan. Hal ini berdasarkan yang disampaikan informan;

“Majelis dikdasmen, merupakan Pembina organisasi dalam bidang pendidikan yang mana mempunyai bidang usaha ‘Aisyiyah seperti TK (13 TK)”³⁵
Hal ini dikuatkan oleh ibu Armizah M. Pd selaku ketua

Majelis Dikdasmen yaitu:

“Aisyiyah ada taman kanak-kanak dari situlah kami menyampaikan dakwah sejak dini dan membentuk pengajian walaupun hanya seminggu sekali setiap hari jumat”³⁶

Jadi dapat disimpulkan ‘Aisyiyah dalam Majelis pendidikan dapat beramal usaha dengan membuka sistem pendidikan taman kanakk-kanak yang berakhlak islami.

i. Majelis Lembaga Pengembangan dan Penelitian

Majlis ini bertujuan untuk menghasilkan data dan informasi tentang isu-isu kontekstual dan pemikiran serta

³⁴Elva Darmasian, Ketua Majelis Kebudayaan PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 23 Juni 2022

³⁵Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

³⁶Armizah M. Pd, Ketua Majelis Dikdasmen PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 23 Juni 2022

pengalaman empiris yang mendukung pengembangan gerakan. Hal ini berdasarkan yang disampaikan informan;

“Majlis penelitian dan pengembangan, majlis ini meningkatkan organisasi, mendata organisasi (misalnya mendata berapa jumlah anggota, mendata berapa banayak kira-kira yang bisa di rekrut menjadi anggota, mendata kartu anggota, mendata tentang pengurus (misalnya data yang seperti apa dapat diangkat dari pengurus ini untuk dapat bisa di pergunakan untuk meningkatkan organisasi.”³⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa Majelis lembaga pengembangan dan penelitian dapat meningkatkan fungsi data dan informasi sebagai salah satu sumber penting yang digunakan untuk pengembangan organisasi ‘Aisyiyah itu sendiri.

j. Majelis Lingkungan Hidup

Majelis ini mempunyai tujuan untuk membangun kesadaran perilaku ramah lingkungan bagi anggota, kader dan pimpinan diseluruh tingkatan dan amal usaha yang mampu mengembangkan gerakan pelestarian lingkungan. Hal ini berdasarkan yang disampaikan informan;

“Majlis lingkungan hidup dan penanggulangan bencana, tugasnya memfollow up yang terkena bencana. Bagaimana kejadian tersebut biar tidak terulang kembali. meereka juga saat ini sedang menanam pohon di desa sumber jaya dan kelurahan kandang mencegah bencana-bencana yang ada, mereka juga bekerjasama dengan BPBD untu bersosialisasi penanggulangan bencana.”³⁸

Hal ini dikuatkan oleh Ibu Elva Darmasian selaku ketua Majelis Kebudayaan yaitu:

³⁷ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

³⁸ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

“Melakukan penghijauan yang ditujukan ke organisasi perempuan seperti pembagian pot bunga di TK ‘Aisyiyah dalam rangka membantu kegiatan pemerintah penghijauan dari lingkungan pendidikan”³⁹

Jadi dapat disimpulkan Majelis lingkungan hidup memberikan usaha sosialisasi dan pendampingan dalam penghijauan dan sadar lingkungan secara luas melalui kegiatan yang bekerja sama dengan BPBD.

Adapun kegiatan pembinaan ‘Aisyiyah yang dapat dilihat dalam table sebagai berikut.

Tabel 4.2 Kegiatan Pembinaan ‘Aisyiyah

No	Nama Kegiatan	Peserta
1	Mengadakan Pengajian Rutin Setiap Bulan	Kader ‘Aisyiyah
2	Mengadakan Pembinaan/Supervise ke TKABA Se-Kota	Kader ‘Aisyiyah
3	Mengadakan Pelatihan Kurikulum	Kader ‘Aisyiyah
4	Mengadakan Pertemuan Dengan Kepala-Kepala Sekolah	Kader ‘Aisyiyah
5	Mengikuti TOT Baitul Arqom	Kader ‘Aisyiyah
6	Mengadakan Baitul Arqom	Kader ‘Aisyiyah
7	Mendirikan Cofee Shop ‘Aisyiyah	Kader ‘Aisyiyah
8	Menjual Atribut-Atribut ‘Aisyiyah	Kader ‘Aisyiyah
9	Mengadakan Lomba LCT	Masyarakat ‘Aisyiyah
10	Lomba Ceramah Agama	Masyarakat ‘Aisyiyah

³⁹Elva Darmasian, Ketua Majelis Kebudayaan PDA ‘Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 23 Juni 2022

11	Mengadakan Kajian-Kajian	Masyarakat 'Aisyiyah
12	Mengadakan Promosi Kesehatan Dalam Pencegahan Penyakit HIV/AIDS	Masyarakat 'Aisyiyah
13	Meningkatkan Usaha Pemberdayaan Dan Penyantunan Kaum DHUAFA, anak Yatim dan Lansia, Berupa Qurban dan Santunan	Masyarakat 'Aisyiyah

2. Manajemen Monitoring Pembina Daerah 'Aisyiyah (PDA)

Pembina 'Aisyiyah merupakan bagian yang mempunyai andil atau peran dalam memajukan dan meningkatkan kualitas 'Aisyiyah Kota Bengkulu kedepannya. Selain andil yang besar diatas Pembina 'Aisyiyah juga merupakan perantara antara donator dengan 'Aisyiyah, sebagaimana diketahui dengan adanya donator tersebut segala kegiatan yang direncanakan 'Aisyiyah dapat direalisasikan.

Komunikasi yang dilakukan kader 'Aisyiyah dengan pembina 'Aisyiyah secara formal dan non formal. Komunikasi secara formal biasanya melalui rapat-rapat internal antara kader 'Aisyiyah dengan Pembina 'Aisyiyah, dan komunikasi non formal kadang melalui telp, sms ataupun aplikasi seluler yang sejenisnya. Dengan adanya komunikasi yang baik ini, maka akan mempermudah membicarakan program-program baru dan teknis pelaksanaannya. Dengan adanya komunikasi yang baik ini maka masalah-masalah lembaga dapat terselesaikan, baik masalah teknis, dana, dan masalah-masalah lainnya.⁴⁰

⁴⁰ Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

Kader 'Aisyiyah dan Pembina 'Aisyiyah harus sejalan dan memiliki tujuan yang sama dalam mengembangkan lembaga dan meningkatkan kualitas anggotanya yaitu dengan membuat aturan-aturan dan kebijakan-kebijakan yang jelas, mengadakan pelatihan-pelatihan yang bertujuan untuk peningkatan kompetensi dan memperhatikan kesejahteraan para anggota yang benar-benar mau belajar dan mau mengembangkan diri amanah dalam bekerja.⁴¹

3. Kegiatan Sosial Keagamaan 'Aisyiyah Kota Bengkulu

1. Kegiatan Sosial Majelis Tabligh

Dari hasil wawancara dengan ketua Majelis tabligh Reni Elvira S. Pd.I bahwa Pimpinan daerah 'Aisyiyah KotaBengkulu mengadakan kegiatan sosial keagamaan dalam pelatihan mubalighat tingkat daerah serta pelatihan mubalighat tingkat cabang. Mengembangkan dakwah melalui audiovisual (radio, televisise, dan media sosial seperti youtube, twitter, whatsapp dan facebook. Mengadakan pembinaan aqidah, akhlak, ibadah, dan muamalah duniawiyah melalui pengajian, kajian, dan media lainnya.⁴²

2. Kegiatan Sosial Majelis Kader

Dari hasil wawancara dengan ibu Asparida, M. Pd bahwa kegiatan sosial keagamaan pembinaan kader dilaksanakan dengan mengoptimisasi amal usaha muhammadiyah/'Aisyiyah sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader melalui kelompok kelompok dimasyarakat yang pelaksanaannya dilakukan lintas Majelis.⁴³

⁴¹Hj Nurjannah, Wakil Kader 1 'Aisyiyah, Wawancara Pada Tanggal 24 Juni 2022

⁴²Reni Elfira S. Pd. I, Ketua Majelis Tabligh PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 08 Juni 2022

⁴³ Asparida M.Pd, sekretaris Umum PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 13 Mei 2022

3. Kegiatan Sosial Majelis Pendidikan

Dari hasil wawancara dengan ibu rianiselaku anggota Majelis pendidikan adalah kegiatan sosial keagamaan berbasis sekolah taman kanak-kanak 'Aisyiyah yang dikembangkan dengan mengikuti kemajuan kurikulum dan memenuhi syarat standar pendidikan sehingga mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya. bagi anak didik diberikan keterampilan dan pemahaman Islam yang berkemajuan sebagai tanda tercapainya tujuan pendidikan. Contohnya, mengaji setiap akan memulai pelajaran, hafalan ayat pendek setiap pulang sekolah dan mengajarkan infan, sadekah setiap hari jum'at.⁴⁴

4. Kegiatan Sosial Keagamaan Majelis Ekonomi

Salah satu program Majelis Ekonomi & Ketenagakerjaan 'Aisyiyah berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asparida M. Pd yaitu menumbuhkan semangat kewirausahaan melalui pengembangan usaha kecil dan menengah sebagai gerakan memberdayakan ekonomi umat. Kemudian program revitalisasi atau penguatan kembali Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) di seluruh tingkatan. Kedua program tersebut menjadi satu kesatuan gerakan yang diwujudkan dalam program pemberdayaan Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah.⁴⁵

Program pemberdayaan Bina Usaha Ekonomi Keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) dilaksanakan melalui strategi pemberdayaan dan pendampingan yang dilakukan secara berkelompok. Penggunaan strategi tersebut menuntut organisasi dan pimpinan memiliki cara pandang antara lain;

⁴⁴ Ibu Riyani, Anggota Majelis Pendidikan PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 14 April 2022

⁴⁵Asparida M.Pd, sekretaris umum PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, wawancara pada tanggal 13 Mei 2022

1. Memandang pemberdayaan ekonomi umat sebagai bagian penting dari implementasi dakwah.
2. Orientasi pada pengurus utama strategi pemberdayaan dan pendampingan sebagai bagian dari orientasi program dan kebijakan organisasi yang tidak bersifat kreatif, tetapi lebih kepada upaya mengembangkan potensi dan penguatan kemampuan untuk mandiri.
3. Menghimpun potensi organisasi dan bersinergi dengan berbagai pihak yang memberi akses pada upaya pemberdayaan.

Keberhasilan program pemberdayaan BUEKA memberikan manfaat bagi gerakan pemberdayaan umat sekaligus merupakan kontribusi langsung 'Aisyiyah dalam mengikuti memecahkan permasalahan bangsa terkait dengan masalah kemiskinan dan pengangguran. Keberhasilan program ini menjadi salah satu langkah strategis untuk penguatan masyarakat madani menuju terwujudnya tujuan 'Aisyiyah.

1. Konsep Dasar BUEKA

a. Pengertian BUEKA

BUEKA (Bina Usaha EKonomi Keluarga 'Aisyiyah) merupakan kegiatan pemberdayaan anggota 'Aisyiyah maupun simpatisan 'Aisyiyah yang berminat untuk kesatuan unit usaha kegiatan ekonomi.

b. Tujuan BUEKA

- 1) Meningkatkan kualitas sumberdaya insani dan usahanya agar tangguh, berdaya dan bertanggungjawab dengan tekad mengentaskan diri dari ketindasan dan kemiskinan.

- 2) Memperkuat organisasi pengusaha agar kegiatan usahanya berjalan dengan baik dan benar untuk memperbaiki kesejahteraan.
- 3) Membangun jaringan antar pengusaha dan jalur komunikasi dengan penentu kebijakan.
- 4) Terbina dan tercipta ekonomi keluarga yang semakin baik.⁴⁶

2. Sasaran Pengembangan BUEKA

1. Anggota 'Aisyiyah
2. Warga masyarakat luas

3. Mekanisme Pelaksanaan BUEKA

Untuk melaksanakan bina usaha ekonomi keluarga 'aisyiyah maka Pimpinan Daerah / Wilayah 'Aisyiyah (PDA / PWA) KotaBengkulu dapat memanagerkan suatu kegiatan seperti berikut:

- 1) Menyiapkan 3-5 orang Anggota Team Fasilitasi BUEKA Daerah / Wilayah.
- 2) Menyusun modul dan materi pelatihan kader, pelatihan pengelola BUEKA maupun pelatihan bagi anggota BUEKA.
- 3) Menyelenggarakan pelatihan bagi pelatih.
- 4) Melakukan lobby dan advokasi agar kebijakan daerah / wilayah selaras dengan program 'Aisyiyah.
- 5) Menyelenggarakan lokakarya perencanaan program tahunan daerah / wilayah.

⁴⁶Asparida M.Pd, sekretaris Umum PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 13 Mei 2022

- 6) Menjalin kerjasama pengembangan dengan Instansi Pemerintah maupun Perusahaan Swasta Nasional tingkat Daerah Kabupaten / Kota, atau Provinsi.⁴⁷

4. Tahapan Pelaksanaan Teknis BUEKA

- a. Pengelola kegiatan mengadakan survey dan studi kasus lokasi usaha

Tujuannya :

- Identifikasi ada tidaknya calon pengusaha dan tempat berusaha.
- Identifikasi potensi dan sumberdaya insani yang bisa dikembangkan.
- Identifikasi program usaha yang sudah/ sedang berlangsung (jika ada).
- Identifikasi potensi pendukung untuk pengembang usaha di lokasi tersebut.

Hasil yang ingin dicapai dari survey adalah diperoleh data/informasi tentang:

- Jumlah pengusaha dan luasan lokasi
- Usaha yang dapat dikembangkan
- Program usaha yang sedang/ sudah ada
- Calon peserta program usaha

- b. Pengelola Kegiatan Mengadakan Sosialisai Rencana Usaha kepada Calon Anggota

Tujuannya:

- Anggota dan simpatisan 'Aisyiyah dilokasi mengenal rencana program usaha.
- Tokoh masyarakat dilokasi program usaha akan didirikan mendukung semua program.

⁴⁷Armizah, Ketua Majelis Dikdasmen PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 23 juni 2022

- Menumbuhkan minat anggota dan simpatisan 'Aisyiyah mengikuti program usaha.
- Bagi yang berminat, mengetahui cara mengikuti program sebagai calon anggota dan menyatakan keikutsertaannya dengan mendaftar.

Hasil yang ingin dicapai dengan sosialisasi:

- Program dikenal sejumlah anggota dan simpatisan 'Aisyiyah.
- Adanya dukungan tokoh masyarakat setempat.
- Adanya minat masyarakat setempat.
- Adanya minat masyarakat untuk mengikuti program usaha.
- Banyak calon anggota yang mendaftar.

c. Pembentukan Kelompok

d. Pertemuan Rutin

5. Langkah tentang pendampingan.

Bila sudah terjadi kesepakatan antara Majelis Ekonomi (Pengelola Kegiatan) dan Pendamping, diadakan kesepakatan perjanjian pelaksanaan suatu program.⁴⁸

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan yang diungkapkan oleh sekretasi PDA 'Aisyiyah melalui wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti ternyata sejalan atau sesuai dengan apa yang didapatkan oleh peneliti dari organisasi 'Aisyiyah Kota Bengkulu. Peneliti melakukan wawancara dengan harapan peneliti mendapatkan data yang mewakili dari seluruh anggota yang ada, selain itu peneliti mencari tau apakah komunikasi internal juga di bangun oleh kader 'Aisyiyah dengan Pembina 'Aisyiyah. ternyata komunikasi dan kepemimpinan

⁴⁸Armizah, Ketua Majelis Dikdasmen PDA 'Aisyiyah KotaBengkulu, Wawancara Pada Tanggal 23 juni 2022

yang dibangun oleh kader 'Aisyiyah adalah komunikasi dan kepemimpinan yang baik, karna mereka merasa terayomi dengan model kepemimpinan yang diciptkan oleh kader 'Aisyiyah melalui dialog untuk membicarakan hal-hal yang menjadi penghambat para anggota dalam melakukan tugasnya dan juga meminta ide-ide atau saran-saran dari pada anggota, kepala bagian dan Pembina 'Aisyiyah, sehingga dengan terjalannya komunikasi yang baik maka semua merasa dilibatkan didalam pengembangan dan memajukan 'Aisyiyah kedepanya.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Asparida M. Pd diketahui bahwa keberadaaan 'Aisyiyah dalam melakukan tugasnya sebagai seorang pimpinan ternyata menerapkan komunikasi organisasi yang baik.

Komunikasi internal yang dilakukan oleh kader pimpinan 'Aisyiyah Kota Bengkulu merupakan proses penyampaian pesan antara anggota-anggota organisasi yang terjadi untuk kepentingan organisasi contoh komunikasi pimpinan dan bawahan ataupun sebaliknya baik ituberwujud komunikasi antar pribadi ataupun kelompok.

Seorang pimpinan yang baik menyadari pentingnya mengembangkan komunikasi dengan bawahan untuk berusaha mendapatkan informasi dan saran serta solusi dari para anggota, pengaruh sikap seorang pemimpin seperti itu akan membuat para anggota merasa diperlakukan sebagai manusia yang berharga dan ini akan berdampak pada kinerja dan produktifitas tanggung jawab para anggota. Adapun untuk strategi dalam pembinaan kader di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu yaitu pertama melalui pendataan di cabang-cabang, kedua program pembinaan selama 3 bulan sekali, ketiga melakukan kegiatan pelatihan seperti diadakan seminar-seminar, keempat mengadakan sekolah kader yang biasanya dilaksanakan sebanyak 8 kali pertemuan selama jangka waktu 4 bulan, dan starategi yang kelima yaitu melaksanakan pengajian rutin lintas majelis hal ini bertujuan supaya kader yang ada di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu dapat menerima materi yang telah disampaikan oleh tiap-tiap Ketua Majelis.

Dengan adanya strategi tersebut program yang telah direncanakan bisa lebih terarah dan dapat menjadi tolak ukur keberhasilan program atau kegiatan yang telah direncanakan oleh setiap ketua Majelis kader di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu.

Kegiatan sosial keagamaan berdasarkan pemaparan dari para ketua Majelis yaitu:

1. Adanya pengajian rutin, pengembangan dakwah serta pelatihan mubalighot untuk mengadakan pembinaan aqidah, akhlak, dan ibadah.
2. Adanya kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan dengan mengoptimalkan amal usaha sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader di kelompok masyarakat yang dikelola langsung oleh anggota 'Aisyiyah.
3. Dalam Majelis pendidikan kegiatan sosial keagamaan berbasis sekolah taman kanak-kanak 'Aisyiyah yaitu mengadakan pengajian, hapalan ayat pendek dan infaq, sedekah.
4. Adanya kegiatan sosial dalam Majelis ekonomi dan ketenagakerjaan menumbuhkan semangat kewirausahaan dalam gerakan yang dinamakan bina usaha ekonomi keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) diseluruh tingkatan sdan dilakukan pendampingan secara berkelompok.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di pimpinan daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu, melalui wawancara, observasi dan dokumentasi maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Organisasi Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu yaitu melakukan kegiatan-kegiatan sosial keagamaan seperti, adanya pengajian rutin, pengembangan dakwah serta pelatihan mubalighot untuk mengadakan pembinaan Aqidah, Akhlak, dan Ibadah, adanya kegiatan sosial keagamaan yang dilaksanakan dengan mengoptimalkan amal usaha sebagai lembaga pembibitan dan pembinaan kader di kelompok masyarakat yang dikelola langsung oleh anggota 'Aisyiyah, dalam Majelis pendidikan kegiatan sosial keagamaan berbasis sekolah taman kanak-kanak 'Aisyiyah yaitu mengadakan pengajian, hapalan ayat pendek, infaq dan sedekah, adanya kegiatan sosial dalam Majelis Ekonomi dan Ketenagakerjaan menumbuhkan semangat kewirausahaan dalam gerakan yang dinamakan bina usaha ekonomi keluarga 'Aisyiyah (BUEKA) diseluruh tingkatan dan dilakukan pendampingan secara berkelompok.

Manajemen organisasi dalam pembinaan kader di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu juga lebih mengutamakan komunikasi internal. Komunikasi internal yang dimaksud merupakan komunikasi yang baik atau suatu dialog yang membicarakan hal-hal yang menjadi penghambat para anggota dalam melakukan tugasnya dan juga meminta ide-ide atau saran-saran dari pada anggota, sehingga dengan terjalannya komunikasi yang baik maka semua merasa dilibatkan di dalam pengembangan dan memajukan 'Aisyiyah kedepannya yang akan berdampak pada kinerja dan produktifitas tanggung jawab seluruh anggotanya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, yaitu:

1. Bagi tempat penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan evaluasi agar selalu menjaga nilai-nilai sejarah organisasi Islam.
2. Dalam mengungkapkan sejarah organisasi Islam di Kota Bengkulu, diharapkan masyarakat setempat untuk dapat terlibat dalam mengetahui dan memperhatikan sejarah tentang organisasi Islam.
3. Diharapkan kepada Pemerintah Kota Bengkulu untuk dapat memperhatikan terhadap usaha lokal masyarakatnya agar semakin berkembang dan maju dalam mengikuti zaman.
4. Bagi penelitian lain agar dapat meneliti lebih lanjut tentang manajemen organisasi Islam yang memberikan pengaruh besar kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. 2011. "*Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*", Bandung: Alfabeta.
- Athoillah. Anton. 2014. "*Dasar-Dasar Manajemen*", Bandung: Pustaka Setia.
- Badrudin. 2014. "*Dasar-Dasar Manajemen*", Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan. 2011. "*Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*", Jakarta: Kencana.
- Fathoni, Abdurrahman. 2014. "*Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*", Jakarta: Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2017. "*Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*", Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2011. *Manajemen (Dasar, Pengertian, Dan Masalah)*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Panjaitan. Hendripal. "*Peranan 'Aisyiyah Dalam Pendidikan Kaum Muslimah Di Kota Medan (Studi Kasus Tahun 2010-2016)*". Skripsi Tidak Diterbitkan 2021. Medan: UIN Sumatra Utara.
- Hindarti. Sri. 2017. "*Manajemen Dan Kepemimpinan Dalam Organisasi*", Malang: Intelegensia Media.
- Ibrahim. 1985. "*Pengendalian Dan Pengawasan Proyek Dalam Manajemen*", Jakarta Timur: Ghalia Indonesia.
- Iskandar. 2008. "*Metode Penelitian dan Pendidikan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif*", Jakarta: Gaung Persada Press.
- Jayanti. Lopita. "*Kontribusi 'Aisyiyah Dlam Bidang Sosial Keagamaan di Kota Manna Kabupaten Bengkulu Selatan Tahun 1037-2018*". Skripsi Tidak Diterbitkan. 2006. Bengkulu: IAIN Bengkulu.

Moleong, Lexy. 2019. *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munir, Muhammad & Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *“Metode penelitian, Pendekatan Praktis dan Penelitian”*, Jogjakarta: ANDI.

Satori, Djam’an & Aan Komariah. 2017. *“Metodelogi Penelitian Kualitatif”*, Bandung: Alfabeta.

Sugiono. 2014. *“Metode Penelitan Kombinasi”*, Bandung: Alfabeta.

Susanto, Dedy, *“Pola Strategi Dakwah Komunitas Habaib di Kampung Melayu Habaib”*, Jurnal Dimas Vol. 14 No. 1 Tahun 2014.

Rahmayanti, Dian, *“Aisyah Kota Depok: Sejarah Berdiri dan Kontribusinya Dalam Bidang Sosial, Budaya Dan Agama*. Skripsi Tidak Diterbitkan. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.

Ro’fah. 2016. *“Posisi dan Jati Diri ‘Aisyiyah”*, Yogyakarta: Suara Muhammadiyah.

Letak geografis kota Bengkulu”<https://profil.Bengkulukota.go.id/geografis/> diakses oleh: Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bengkulu tahun 2017-2022

Letak geografis kota Bengkulu”
<https://profil.Bengkulukota.go.id/geografis/> diakses oleh: Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Bengkulu tahun 2017-2022

BPS kota Bengkulu”
<https://Bengkulukota.bps.go.id/indicator/153/31/1/luas-wilayah-kota-Bengkulu-menurut-kecamatan.html> diakses tanggal: 26 Feb 2021

BPS kota Bengkulu”<https://Bengkulukota.bps.go.id/subject/12/kependudukan.html#subjekViewTab3> di akses tanggal : 13 januari 2022

BPS kota Bengkulu” <https://Bengkulukota.bps.go.id/subject/28/pendidikan.html#subjekViewTab3> di akses tanggal : 19 januari 2022

BPS kota Bengkulu” <https://Bengkulukota.bps.go.id/statictable/2022/01/14/99/jumlah-rumah-sakit-umum-rumah-sakit-khusus-puskesmas-klinik-pratama-dan-posyandu-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-Bengkulu-2019-2020.html> di akses tanggal : 14 januari 2022

Profil ‘Aisyiyah <https://aisyiyah.or.id/profile> diakses oleh: Pimpinan Pusat ‘Aisyiyah yogyakarta 2020

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu 38211
Telp (0736) 51276, Fax(0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT KETERANGAN UJI PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini kami menjelaskan bahwa:

Nama Mahasiswa : Nelson Ongki Saputra
NIM : 1811330011
Jurusan/Prodi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Angkatan : 2018

Telah melakukan uji plagiasi dengan judul Skripsi:

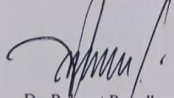
Manajemen Organisasi dalam Pembinaan Kader di Pimpinan Daerah Aisyiah Kota Bengkulu.

Disimpulkan dari hasil uji plagiasi tersebut dinyatakan LULUS dengan hasil kesamaan (*similarity*) 12 % pada tanggal 11 Juli tahun 2022 sebagaimana hasil terlampir.

Demikianlah surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

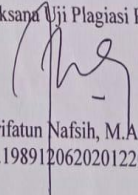
Mengetahui,

An. Dekan
Wakil Dekan 1 FUAD


Dr. Rahmat Ramdhani, M.Sos.I
NIP 19830612 200912 1006

Bengkulu, 11 Juli 2022

Pelaksana Uji Plagiasi Prodi MD


Syarifatun Nafsih, M.Ag
NIP.198912062020122010

Turnitin Originality Report

Processed on: 11-Jul-2022 11:05 WIB
ID: 1869015112
Word Count: 13374
Submitted: 1

Skripsi By Nelson Ongki Saputra

Similarity Index	Similarity by Source
12%	Internet Sources: 12% Publications: 1% Student Papers: 5%

- 1% match (Internet from 07-Jan-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3125/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>
- 1% match (Internet from 11-Jan-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3506/1/LOPITA%20JAYATI.pdf>
- 1% match (Internet from 13-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/6662/1/SKRIPSI%20ATIKA%20INTAN%20SARI%20NIM%201711330011.pdf>
- < 1% match (Internet from 13-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/7272/1/skripsi%20mitakhu%20janah.pdf>
- < 1% match (Internet from 14-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/7375/1/SKRIPSI%20ANIS%20KURNIA.pdf>
- < 1% match (Internet from 27-Jun-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/5703/1/SKRIPSI%20FUUL.pdf>
- < 1% match (Internet from 29-Jun-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/5702/1/SKRIPSI%20YIKE.pdf>
- < 1% match (Internet from 10-Jul-2022)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/8189/1/ANSI%20RULIZA%20FITRIANI.pdf>
- < 1% match (Internet from 04-Jul-2022)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/8188/1/AD%20MEIYANTO.pdf>
- < 1% match (Internet from 07-Oct-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/5601/1/skripsi%20Iisa%20Iiana.pdf>
- < 1% match (Internet from 28-Apr-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3631/1/ICE%20OKTAVIANI.pdf>
- < 1% match (Internet from 12-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/6005/1/skripsi%20novi%20pdf.pdf>
- < 1% match (Internet from 13-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/6611/1/SKRIPSI%20QNDRI.pdf>
- < 1% match (Internet from 05-Aug-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/4894/1/Skripsi%20Darussalam%20PDE.pdf>
- < 1% match (Internet from 27-Apr-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/2714/1/SKRIPSI%20LAURA.pdf>
- < 1% match (Internet from 03-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/5896/1/SKRIPSI%20YENI%20FITRIA%20RAHMADANI%20NIM.1611320093.pdf>
- < 1% match (Internet from 07-Oct-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/5430/1/SKRIPSI%20APRIYANSAH-dikonversi.pdf>
- < 1% match (Internet from 28-Apr-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3253/1/EVA%20ERMIS%20WELI.pdf>
- < 1% match (Internet from 28-Apr-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3868/1/JUMADIL%20KIBAL.pdf>
- < 1% match (Internet from 12-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/6008/1/SKRIPSI%20HERNITA%20PDE.pdf>
- < 1% match (Internet from 05-Apr-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/6931/1/Sri%20Hidayati.pdf>
- < 1% match (Internet from 19-Dec-2020)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3015/1/SEPTI%20MULYA%20SARI.pdf>
- < 1% match (Internet from 05-Oct-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/3566/1/CTIRA%20GAYATRI.pdf>
- < 1% match (Internet from 12-Dec-2021)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/6465/1/SKRIPSI%20FULL.pdf>
- < 1% match (Internet from 10-Jul-2022)
<http://repository.iainbenokulu.ac.id/8081/1/YOZI%20PRADIJA%20SAPUTRA.pdf>

Form pengajuan judul Proposal skripsi Prodi di Jurusan Dakwah

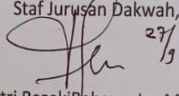
1. Identitas Mahasiswa

Nama Mahasiswa : NELSON ONGKI SAPUTRA
NIM mahasiswa : 1811330011
Jurusan/Prodi : Dakwah/ KPI/BKI/MD
Jumlah SKS diperoleh : 148 SKS

Judul Proposal yang diajukan:

- Strategi dakwah Pimpinan daerah 'Aisyiyah' dalam Membina Karakter Muslimah Yang Islami di Kota Bengkulu.
- Manajemen Pemberdayaan Mustahik Oleh badan amil Zakat Nasional (Baznas) Provinsi Bengkulu.
- Strategi dakwah Jamaah Tabligh terhadap kaum milenial di Kota Bengkulu.

Telah dilakukan verifikasi kesamaan judul proposal di atas oleh staf Jurusan Dakwah:

Staf Jurusan Dakwah,

Putri Rezeki Rahayu, Lc., M.Ag.

2. Proses Konsultasi

2.1. Rekomendasi Verifikasi Judul

Strategi Organisasi dalam pembinaan kader & Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Bengkulu
28/09/2021

2.2. Rekomendasi PA

lanjut judul no 1 & k-malla cara, observasi
28/09/2021

2.3. Rekomendasi Ka.Prodi

Menk. sesuai tim verifikasi.
Strategi Organisasi DPPAisyiyah dalam Pembinaan di Kota Bengkulu
A

2.4. Persetujuan Ketua Jurusan Dakwah

Setelah melakukan konsultasi judul dengan PA, Verifikator judul, ka.prodi maka judul proposal yang diajukan adalah:

Strategi Organisasi dalam pembinaan kader & pimpinan daerah Aisyiyah Kota Bengkulu.

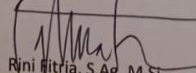
Mahasiswa



Nelson Ongki S.
NIM 1811330011

Bengkulu, 11/10/2021

PK
Ketua Jurusan Dakwah


Rini Ritria, S.Pd., M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
TAHUN AKADEMIK 20...../20.....**

Pada hari ini, Kamis tanggal 18 bulan November tahun 2021...,
bertempat di gedung D.8 pada jam 10.00 s.d. 11.00 WIB, telah
dilaksanakan seminar proposal skripsi mahasiswa;
Nelson Ongki Saputra NIM. 1811330011

dengan judul proposal:
Strategi Organisasi dalam Pembinaan Kader di Pimpinan daerah
Aisyiyah Kota Bengkulu

Demikian berita acara ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana
peruntukkannya.

Bengkulu, hari dan tanggal sebagaimana tersebut di atas.

DOSEN PENYEMINAR I

Joni Hurnada

DOSEN PENYEMINAR II

Rozah

MENGETAHUI

RT Kajur Dakwah

Rai Faria S. Ag., M.Si
NIP. 197510132006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Sebesar Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimile (0736) 51171
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Hari/ Tanggal : Kamis, 18 November 2021
Waktu : 10.00 - 11.00 Wtb
Tempat : D.8
Judul Proposal : Strategi Organisasi dalam Pembinaan Fkader di
Pimpinan daerah 'Auyyah Kota Bengkulu

I. MAHASISWA YANG SEMINAR

No.	NIM	Nama	Tanda Tangan
01	1811330011	Nelson Onaki Saputra	

II. DOSEN PENYEMINAR

No.	Penyeminar	Tanda Tangan
01	Jonsi Hunandar, M.AG	
02	Rodiyah, MA. Hum	

III. AUDIEN MAHASISWA

No.	Nama	Tanda Tangan
01		1.
02		2.
03		3.
04		4.
05		5.
06		6.
07		7.
08		8.
09		9.
10		10.

Mengetahui,
An. Dekan
PLT Kajar Dakwah

Rini Fitria, M.Si

NIP. 19751013 200604 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 421 /Un.23/F.III/PP.009/02/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini menunjuk dosen:

Nama : Jonsi Hunadar, M.Ag
NIP : 19720409 199803 1 001
Tugas : Pembimbing I

Nama : Rodiyah, MA.Hum
NIP : 19811014 200701 2 010
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Nelson Ongki Saputra
NIM : 181 133 0011
Jurusan/Program Studi : Dakwah/Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Bengkulu
Pada tanggal : 16 Februari 2022



Tembusan:

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

Pedoman Observasi

Pedoman observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara turun kelokasi penelitian secara langsung. Tujuannya adalah untuk memperoleh informan ayaupun data dengan menanyakan sendiri kepada narasumber yang sedang diteliti.

1. Meninjau secara langsung ke lokasi Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu.
2. Mengetahui struktur organisasi Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu.
3. Mengamati kegiatan sosial keagamaan 'Aisyiyah di Kota Bengkulu.
4. Mengetahui manajemen Pembinaan Organisasi 'Aisyiyah kepada orang-orang yang terlibat dalam pelaksanaan organisasi tersebut.

Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan Tanya jawab antara peneliti dan responden. Pedoman wawancara ini digunakan peneliti kepada Pembina kader 'Aisyiyah dan orang-orang yang terlibat.

A. Data Informan

Nama :
Ttl :
Alamat :
Jenis Kelamin :
Jabatan :
Hari/Tanggal :

PEDOMAN WAWANCARA

Masalah Penelitian	Pertanyaan Dalam Pedoman Wawancara
Bagaimana proses terbentuknya organisasi 'Aisyiyah dan bagaimana manajemen organisasi dalam pembinaan kader 'Aisyiyah serta kegiatan sosial keagamaan Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bnegkulu?	1. bagaimana sejarah terbentuknya organisasi 'Aisyiyah Kota Bengkulu?
	2. Apa latar belakang berdirinya organisasi 'Aisyiyah Kota Bengkulu?
	3. Apakah visi-mis dan tujuan dari pembentukan organisasi 'Aisyiyah Kota Bengkulu?
	4. Bagaimana manajemen organisasi dalam pembinaan kader di pimpinan daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu?
	5. Apa saja kegiatan sosial keagamaan 'Aisyiyah Kota Bengkulu?

Pedoman Dokumentasi

Peneliti melengkapi data-data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan dokumentasi yang memuat hal-hal berikut:

1. Alamat dan lokasi organisasi 'Aisyiyah di Kota Bengkulu.
2. Dokumentasi struktur organisasi yang ada di 'Aisyiyah Kota Bengkulu.
3. Dokumentasi kegiatan sosial keagamaan 'Aisyiyah Kota Bengkulu.
4. Dokumentasi ketika wawancara dengan Pembina Kader 'Aisyiyah Kota Bengkulu.
5. Dokumentasi ketika wawancara dengan masing ketua Majelis yang ada di 'Aisyiyah Kota Bengkulu.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

6 Maret 2022

Nomor : 957/Un.23/F.III/PP.00.3/04/2022
Lamp : 1 Berkas Proposal Skripsi
Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth. Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Bengkulu

Dengan Hormat,

Sehubungan akan dilaksanakannya penelitian Skripsi Mahasiswa Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Tahun Akademik 2021/2022, dengan ini kami mohon kiranya berkenan memberikan izin penelitian kepada saudara:

Nama : Nelson Ongki Saputra
NIM : 1811330011
Jurusan/Program Studi : Dakwah / Manajemen Dakwah
Semester : Delapan (VIII)
Waktu Penelitian : Tanggal 7 April s/d 7 Mei 2022
Judul : Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader di
Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Bengkulu

Demikian permohonan izin ini kami sampaikan, atas perkenan dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.





**PIMPINAN DAERAH 'AISYIYAH
KOTA BENGKULU**

Jalan Kampar, Padang Harapan Telp/Fax. 082186800035 Bengkulu 38119

SURAT KETERANGAN

Nomor : /PDA/A/IV/2022

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Nurjannah
Jabatan : Waka I PDA 'Aisyiyah Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan :

Nama : Nelson Ongki Saputra
NIK : 1704052604980003
NIM : 1811330011
Jurusan : Dakwah
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Penelitian : "Manajemen organisasi dalam Pembinaan Kader di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu".

Bahwa yang bersangkutan benar-benar telah melakukan penelitian di 'Aisyiyah Kota Bengkulu dari tanggal 7 April s/d 7 Mei 2022

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 7 Mei 2022

Waka I PDA Kota Bengkulu

Hj. Nurjannah
082186800035





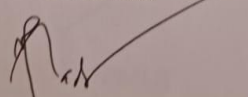
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nelson Ongki Saputra Pembimbing II : Rodiyah, Sos.I MA.Hum
NIM : 1811330011 Judul Skripsi: Manajemen Organisasi
Jurusan : Dakwah Dalam Pembinaan Kader di Pimpinan
Program Studi : Manajemen Dakwah Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu.

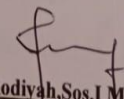
No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Rabu, 23-03-2022	Bab I - II	lanjut ke p silahkan buat pemeriksaan observasi wawancara & dokumentasi.	F
	Senin 04-04-2022	Bab I - III	lanjut ke pemb!	F
	Rabu, 22-06-2022	Bab I - IV	hasil & referensi	F
	Jumat 1-07-2022	Bab I - V & lampiran	perbaiki & lanjut ke pemb!	F

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Bengkulu,

Pembimbing II


Rodiyah, Sos.I MA.Hum
NIP. 198110142007012010



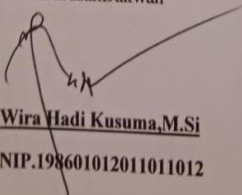
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

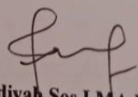
Nama Mahasiswa : Nelson Ongki Saputra Pembimbing II : Rodiyah, Sos.I MA.Hum
NIM : 1811330011 Judul Skripsi: Manajemen Organisasi Dalam
Jurusan : Dakwah Pembinaan Kader di Pimpinan Daerah
Program Studi : Manajemen Dakwah 'Aisyiyah Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
	Senin 00-03-2022	BAB 1 - III	Fokuskan RM & konsistensi	f
	Kamis 02-06-2022	Bab 1 - IV	Hasil Penelitian	f
	Rabu 08-06-2022	Bab 1 - V	Hasil wawancara dan observasi	f
	Rabu 15-06-2022	Bab 1 - VI	Pisahkan data & narasi saudara	f
	Selasa	Bab 1 - VII	Masukkan lampiran & perbaikan kesimpulan	f

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah


Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP. 198601012011011012

Bengkulu,
Pembimbing II


Rodiyah, Sos.I MA.Hum
NIP. 198110142007012010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
Telepon (0736) 51276-51171-51172 - Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nelson Ongki Saputra Pembimbing I : Jonsi Hunadar, M.Ag
NIM : 1811330011 Judul Skripsi: Manajemen Organisasi
Jurusan : Dakwah Dalam Pembinaan Kader di Pimpinan
Program Studi : Manajemen Dakwah Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan I/II	Paraf Pembimbing
1	Senin 4-7-22	Bab IV - diberikan penguatan manajemen kader dan tugas	lihat di buku	
2	Selasa 5-7-22	Bab V	lihat di buku	
3	Rabu 6-7-22	Dugaan pembina	lihat di buku	
4	Kamis 7-7-22	Dugaan di dalam	lihat di buku	
5	8-7-22	buku penguatan	di pembina	

Mengetahui,
Ketua Jurusan Dakwah

Wira Hadi Kusuma, M.Si
NIP.198601012011011012

Bengkulu,
Pembimbing I

Jonsi Hunadar, M. Ag
NIP.197204091998031001

DOKUMENTASI



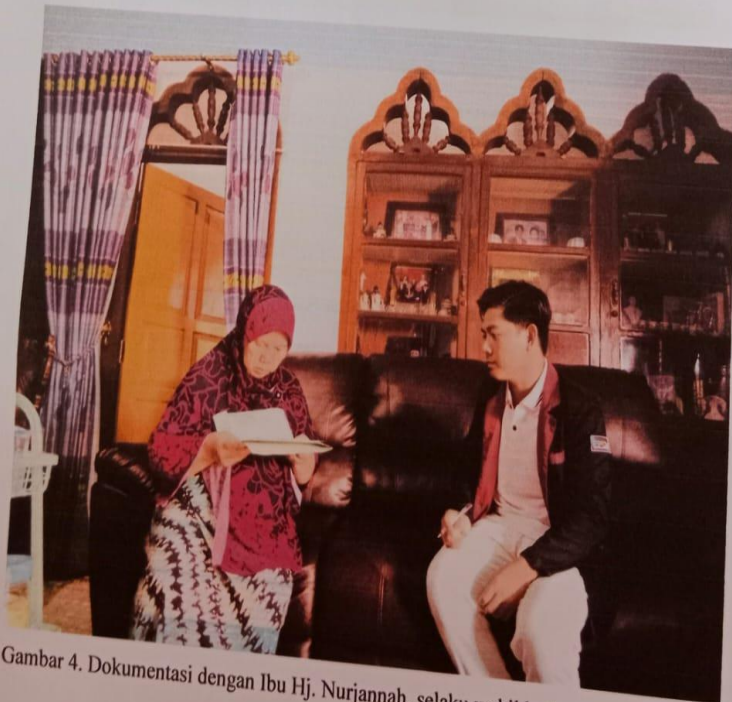
Gambar 1. Dokumentasi dengan Ibu Asparida M. Pd, selaku Sekretaris Umum PDA 'Aisyiyah.



Gambar 2. Dokumentasi dengan Ibu Riyani, selaku Anggota Majelis Pendidikan PDA 'Aisyiyah



Gambar 3. Dokumentasi dengan Ibu Armizah, selaku ketua Majelis Dikdasmen PDA 'Aisyiyah



Gambar 4. Dokumentasi dengan Ibu Hj. Nurjannah, selaku wakil kader 1 PDA 'Aisyiyah



Gambar 5. Dokumentasi dengan Ibu Ponirah, selaku ketua Majelis Pembina Kader PDA 'Aisyiyah



Gambar 6. Dokumentasi dengan Ibu Yanti Elfina, selaku ketua majelis kesejahteraan sosial PDA 'Aisyiyah



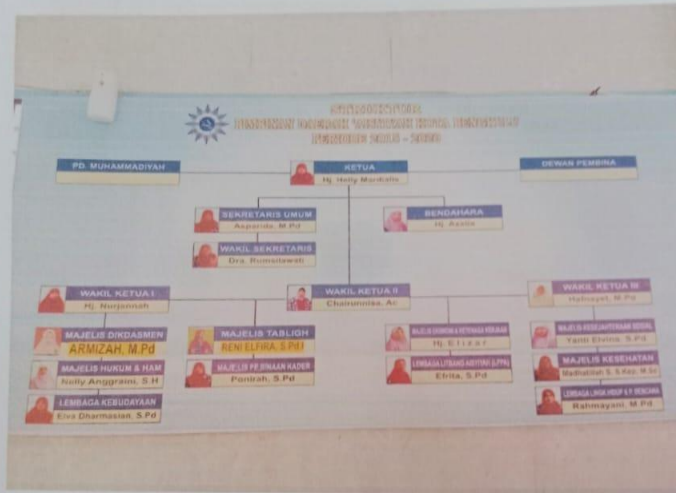
Gambar 7. Dokumentasi dengan ibu Madhatillah, selaku ketua majelis kesehatan PDA 'Aisyiyah



Gambar 8. Dokumentasi persiapan pembagian santunan yang dilakukan Ibu-Ibu 'Aisyiyah



Gambar 9. Dokumentasi ruangan sekretariat PDA 'Aisyiyah Kota Bengkulu



Gambar 10. Dokumentasi struktur Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu



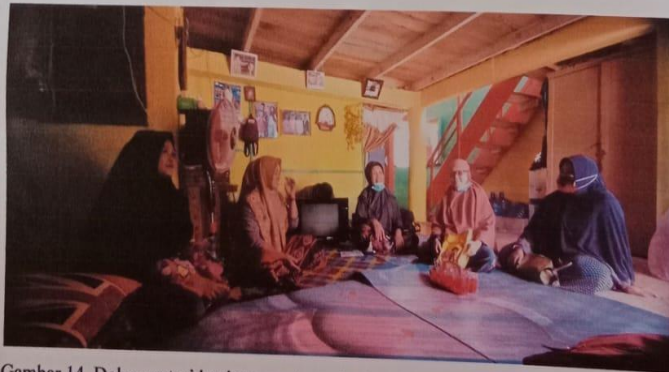
Gambar 11. Dokumentasi kegiatan sekolah kader 'Aisyiyah Kota Bengkulu.



Gambar 12. Dokumentasi pengajian rutin di Sekretariat Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu.



Gambar 13. Dokumentasi pemanfaatan lingkungan dengan penanaman pohon untuk ketahanan keluarga Majelis Ekonomi, Kessos, Pendidikan dan LHPB.



Gambar 14. Dokumentasi kegiatan santunan korban kebakaran di PCA Kp Bahari.



Gambar 15. Dokumentasi kegiatan Qurban Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu.



Gambar 16. Dokumentasi pada saat pemberian santunan untuk guru, anak yatim dan kaum dhuafa..



Gambar 17. Dokumentasi kegiatan peringatan Milad Aisyiyah yang diikuti oleh tujuh majelis dan tiga lembaga.

BIOGRAFI PENULIS



Nelson Ongki Saputra lahir di Kab. Kaur Selatan tepatnya di Desa Jembatan Dua pada 26 April 1998. Penulis merupakan putra pertama dari 2 bersaudara, lahir dari pasangan Bapak Japri dan Ibu Tiis.

Riwayat Pendidikan Penulis:

1. SDN 03 KAUR SELATAN Tahun 2010
2. SMPN 01 KAUR SELATAN Tahun 2013
3. MAN BINTUHAN Tahun 2016
4. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2018-2022

Penulis juga aktif dalam bidang organisasi baik di daerah maupun di dalam kampus, berikut organisasi yang diikuti oleh penulis yaitu:

1. Anggota karang taruna desa jembatan dua maju bersama 2016-2021
2. Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah periode 2019-2020
3. Anggota Departemen (Syiar) Forum Pemuda Cinta Dakwah 2019-2020

Dengan ketuntasan, motivasi tinggi untuk belajar, berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan program studi yang ditempuh pada tahun 2022 ini, penulis memberikan judul dengan tema "Manajemen Organisasi Dalam Pembinaan Kader di Pimpinan Daerah 'Aisyiyah Kota Bengkulu'" semoga dengan penulisan tugas

akhir ini mampu memberikan kontribusi yang baik bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama manusia.